



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

KABUPATEN KOTAWARINGIN
TIMUR TAHUN 2021



KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, telah disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun Anggaran 2021. Laporan kinerja ini merupakan pertanggungjawaban kinerja Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur selama tahun 2021.



Penyelenggaraan SAKIP dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pertanggungjelasan (akuntabilitas) kinerja, berupa informasi kinerja berdasarkan perencanaan kinerja strategis dan perencanaan kinerja tahunan yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja di awal tahun. Keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian kinerja akan digunakan sebagai bahan evaluasi guna perbaikan dan peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Kotawaringin Timur, tidak terlepas dari peran dan kerjasama dengan masyarakat, dunia usaha dan aparat pemerintah kabupaten. Untuk itu kami ucapkan rasa syukur tak terhingga kehadiran Allah SWT dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan sumbang saran, data dan informasi sehingga laporan kinerja ini dapat diselesaikan. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat, dapat dijadikan umpan balik (*feed back*) dan sebagai booster perbaikan kinerja Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur, demi mencapai atau mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Sampit, Maret 2021

BUPATI KOTAWARINGIN TIMUR,
H. HALIKINNOR, S.H., M.M



IKHTISAR EKSEKUTIF

Dari 23 (dua puluh tiga) sasaran strategis atau sasaran kinerja yang diukur, 18 (delapan belas) di antaranya masuk predikat Sangat Berhasil (82,61%) dan 2 (dua) di antaranya masuk predikat Berhasil (8,70%) dan 1 (satu) sasaran masuk predikat Cukup Berhasil (4,35%) dan 1 (satu) sasaran masuk predikat Kurang Berhasil (4,35%). Total rata - rata pencapaian sasaran tahun 2021 adalah 112,92 % atau masuk predikat Sangat Berhasil.

Dari 41 (empat puluh satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan. Terdapat 30 (tiga puluh) indikator masuk predikat Sangat Berhasil (73,17%), 4 (empat) indikator masuk predikat Berhasil (9,76 %), 4 (empat) indikator masuk predikat Cukup Berhasil (9,76%) dan 3 (tiga) indikator masuk predikat Kurang Berhasil (7,32%).

Hasil pengukuran kinerja pada masing-masing sasaran telah dianalisis, yaitu dengan membandingkan realisasi kinerja berdasar target kinerja, dijelaskan cara menghitung capaian kinerja, membandingkan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun lalu. Kemudian juga disajikan program berikut anggarannya pada masing-masing sasaran, realisasi anggaran yang mendukung realisasi sasaran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran atau indikator kinerja.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan anggaran pelaksanaan kegiatan, terdapat efisiensi sebesar Rp35.633.859.245,00. Efisiensi anggaran ini diperoleh dari hasil negosiasi dalam pengadaan barang/jasa, pengetatan pertanggungjawaban belanja perjalanan dinas, pengetatan penggunaan pemeliharaan peralatan dan mesin, pemeliharaan bangunan gedung-bangunan gedung tempat kerja-bangunan gedung kantor.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Kondisi Umum	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
A. Visi Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021-2026	5
B. Misi Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021-2026	5
C. Tujuan Pembangunan Daerah	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. Pengukuran Kinerja	9
B. Analisis Pengukuran Kinerja	15
1. Analisis Kinerja Sasaran 1	15
2. Analisis Kinerja Sasaran 2	18
3. Analisis Kinerja Sasaran 3	20
4. Analisis Kinerja Sasaran 4	24
5. Analisis Kinerja Sasaran 5	26
6. Analisis Kinerja Sasaran 6	28
7. Analisis Kinerja Sasaran 7	34
8. Analisis Kinerja Sasaran 8	37
9. Analisis Kinerja Sasaran 9	42
10. Analisis Kinerja Sasaran 10	44
11. Analisis Kinerja Sasaran 11	47
12. Analisis Kinerja Sasaran 12	49
13. Analisis Kinerja Sasaran 13	51
14. Analisis Kinerja Sasaran 14	53
15. Analisis Kinerja Sasaran 15	57
16. Analisis Kinerja Sasaran 16	61
17. Analisis Kinerja Sasaran 17	64
18. Analisis Kinerja Sasaran 18	67
19. Analisis Kinerja Sasaran 19	70
20. Analisis Kinerja Sasaran 20	72
21. Analisis Kinerja Sasaran 21	74
22. Analisis Kinerja Sasaran 22	74
23. Analisis Kinerja Sasaran 23	79
C. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran	81
BAB IV PENUTUP	84
LAMPIRAN	
Daftar Prestasi dan Penghargaan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur	
Pernyataan Reviu LKIP Tahun 2021 dari Inspektorat Kabupaten Kotawaringin Timur	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Perjanjian Kinerja Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021	6
Tabel 2.2	: Target Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur	7
Tabel 3.1	: Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021	10
Tabel 3.2	: Pengkategorian Hasil Pengukuran Kinerja Sasaran Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur	12
Tabel 3.3	: Predikat Nilai Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021	13
Tabel 3.4	: Rekapitulasi Capaian IKU	13
Tabel 3.5	: Realisasi Indikator Sasaran 1 Tahun 2021	15
Tabel 3.6	: Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 1 terhadap target RPJMD	15
Tabel 3.7	: Program dan Anggaran Sasaran 1 Tahun 2021	17
Tabel 3.8	: Realisasi Indikator Sasaran 2 Tahun 2021	18
Tabel 3.9	: Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 2 terhadap target RPJMD	19
Tabel 3.10	: Program dan Anggaran Sasaran 2 Tahun 2021	19
Tabel 3.11	: Realisasi Indikator Sasaran 3 Tahun 2021	20
Tabel 3.12	: Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 3 terhadap target RPJMD	23
Tabel 3.13	: Program dan Anggaran Sasaran 3 Tahun 2021	24
Tabel 3.14	: Realisasi Indikator Sasaran 4 Tahun 2021	25
Tabel 3.15	: Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 4 terhadap target RPJMD	25
Tabel 3.16	: Program dan Anggaran Sasaran 4 Tahun 2021	25
Tabel 3.17	: Realisasi Indikator Sasaran 5 Tahun 2021	26
Tabel 3.18	: Harapan dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kab. Kotawaringin Timur	27
Tabel 3.19	: Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 5 terhadap target RPJMD	27
Tabel 3.20	: Program dan Anggaran Sasaran 5 Tahun 2021	27
Tabel 3.21	: Realisasi Indikator Sasaran 6 Tahun 2021	28
Tabel 3.22	: Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 6 terhadap target RPJMD	29
Tabel 3.23	: Program dan Anggaran Sasaran 6 Tahun 2021	29
Tabel 3.24	: Realisasi Indikator Sasaran 7 Tahun 2021	34
Tabel 3.25	: Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 7 terhadap target RPJMD	36
Tabel 3.26	: Program dan Anggaran Sasaran 7 Tahun 2021	36
Tabel 3.27	: Realisasi Indikator Sasaran 8 Tahun 2021	37
Tabel 3.28	: Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 8 terhadap target RPJMD	41
Tabel 3.29	: Program dan Anggaran Sasaran 8 Tahun 2021	41
Tabel 3.30	: Realisasi Indikator Sasaran 9 Tahun 2021	42
Tabel 3.31	: Fasilitas Olahraga di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021	43
Tabel 3.32	: Indikator capaian urusan olahraga Kab.Kotawaringin Timur 2019-2021	43
Tabel 3.33	: Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 9 terhadap target RPJMD	44
Tabel 3.34	: Program dan Anggaran Sasaran 9 Tahun 2021	44



Tabel 3.35 : Realisasi Indikator Sasaran 10 Tahun 2021	44
Tabel 3.36 : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 10 terhadap target RPJMD	46
Tabel 3.37 : Program dan Anggaran Sasaran 10 Tahun 2021	46
Tabel 3.38 : Realisasi Indikator Sasaran 11 Tahun 2021	47
Tabel 3.39 : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 11 terhadap target RPJMD	48
Tabel 3.40 : Program dan Anggaran Sasaran 11 Tahun 2021	48
Tabel 3.41 : Realisasi Indikator Sasaran 12 Tahun 2021	50
Tabel 3.42 : Kinerja Urusan Operasi, Usaha Kecil dan Menengah Pemerintah Daerah Kab. Kotawaringin Timur Periode 2016-2020	50
Tabel 3.43 : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 12 terhadap target RPJMD	50
Tabel 3.44 : Program dan Anggaran Sasaran 12 Tahun 2021	50
Tabel 3.45 : Realisasi Indikator Sasaran 13 Tahun 2021	51
Tabel 3.46 : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 13 terhadap target RPJMD	52
Tabel 3.47 : Program dan Anggaran Sasaran 13 Tahun 2021	52
Tabel 3.48 : Realisasi Indikator Sasaran 14 Tahun 2021	53
Tabel 3.49 : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 14 terhadap target RPJMD	53
Tabel 3.50 : Program dan Anggaran Sasaran 14 Tahun 2021	53
Tabel 3.51 : Realisasi Indikator Sasaran 15 Tahun 2021	58
Tabel 3.52 : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 15 terhadap target RPJMD	59
Tabel 3.53 : Program dan Anggaran Sasaran 15 Tahun 2021	59
Tabel 3.54 : Nilai Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur	60
Tabel 3.55 : Realisasi Indikator Sasaran 16 Tahun 2021	61
Tabel 3.56 : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 16 terhadap target RPJMD	63
Tabel 3.57 : Program dan Anggaran Sasaran 16 Tahun 2021	63
Tabel 3.58 : Realisasi Indikator Sasaran 17 Tahun 2021	64
Tabel 3.59 : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 17 terhadap target RPJMD	65
Tabel 3.60 : Program dan Anggaran Sasaran 17 Tahun 2021	65
Tabel 3.61 : Realisasi Indikator Sasaran 18 Tahun 2021	67
Tabel 3.62 : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 18 terhadap target RPJMD	68
Tabel 3.63 : Program dan Anggaran Sasaran 18 Tahun 2021	68
Tabel 3.64 : Realisasi Indikator Sasaran 19 Tahun 2021	70
Tabel 3.65 : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 19 terhadap target RPJMD	71
Tabel 3.66 : Program dan Anggaran Sasaran 19 Tahun 2021	71
Tabel 3.67 : Realisasi Indikator Sasaran 20 Tahun 2021	73
Tabel 3.68 : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 20 terhadap target RPJMD	73
Tabel 3.69 : Program dan Anggaran Sasaran 20 Tahun 2021	73
Tabel 3.70 : Realisasi Indikator Sasaran 21 Tahun 2021	74
Tabel 3.71 : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 21 terhadap target RPJMD	74
Tabel 3.72 : Program dan Anggaran Sasaran 21 Tahun 2021	74
Tabel 3.73 : Realisasi Indikator Sasaran 22 Tahun 2021	75
Tabel 3.74 : Pemetaan <i>Hotspot</i> di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021	77



Tabel 3.75	: Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 22 terhadap target RPJMD	77
Tabel 3.76	: Program dan Anggaran Sasaran 22 Tahun 2021	78
Tabel 3.77	: Realisasi Indikator Sasaran 23 Tahun 2021	79
Tabel 3.78	: Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 23 terhadap target RPJMD	80
Tabel 3.79	: Program dan Anggaran Sasaran 23 Tahun 2021	80
Tabel 3.80	: Anggaran dan Realisasi Anggaran Pengadaan Barang/Jasa	81
Tabel 3.81	: Anggaran dan Realisasi Anggaran Pengadaan Barang/Jasa melalui e-Purchasing	82
Tabel 3.82	: Anggaran dan Realisasi Anggaran Perjalanan Dinas	80
Tabel 3.83	: Anggaran dan Realisasi Anggaran Pemeliharaan dan Mesin	80
Tabel 3.84	: Anggaran dan Realisasi Anggaran Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	83
Tabel 3.85	: Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2021	83
Tabel 4.1	: Rekapitulasi Capaian Sasaran Tahun 2021	85
Tabel 4.2	: Rekapitulasi Capaian IKU Tahun 2021	85



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Implementasi pemerintahan daerah dengan berbagai bentuk dan wujudnya, bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat secara komprehensif. Upaya ini dilakukan melalui akselerasi pelayanan, progresifitas pelayanan, pemberdayaan dan mendorong peran aktif masyarakat, serta meningkatkan kemampuan kompetisi daerah dengan tidak mengabaikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan dan kearifan lokal dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Di sisi lain, penyelenggaraan pemerintahan daerah perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek - aspek hubungan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah, antar Pemerintah Daerah, menggali potensi dan keanekaragaman daerah, serta mencermati peluang dan tantangan persaingan global. Otonomi daerah adalah pintu gerbang sekaligus jawaban yang tepat untuk mewujudkan hak, wewenang dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus diri sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat dalam sistem NKRI. Melalui otonomi daerah, diharapkan dapat membuka gerbang kesempatan, kewenangan, keleluasaan dan kemandirian bagi Pemerintah Daerah.

Dalam konteks tersebut di atas, penyelenggaraan pemerintahan daerah harus dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel), berdaya guna, bersih, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan visi, misi, tujuan dan sasaran kinerja sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dan dilaporkan secara periodik. Pelaporan kinerja merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Pasal 22 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Bupati / Walikota menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja tahunan pemerintah kabupaten / kota dan menyampaikannya kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.



Dalam konteks tersebut di atas dan berdasarkan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021 - 2026, telah disusun Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun Anggaran 2021 – 2026. Penyusunan LKIP Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun Anggaran 2021 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2021. LKIP Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2021, berisi berbagai upaya pencapaian sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dan dokumen perencanaan (RKPD dan sebagainya). Penyajian pencapaian sasaran kinerja, dikemas dalam bentuk informasi pengukuran realisasi pencapaian sasaran indikator kinerja strategis, pencapaian sasaran RPJMD dan perbandingan realisasi pencapaian indikator kinerja. Dengan disusunnya LKIP ini, akan memberikan informasi kemajuan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Kotawaringin Timur sepanjang tahun 2021 kepada Presiden melalui Kementerian terkait (Kemenpan dan RB, Kemendagri, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala BAPPENAS dan Gubernur Kalimantan Tengah).

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021 ini antara lain :

1. Untuk mendorong Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan dengan baik dan benar, berdasarkan peraturan / ketentuan yang berlaku, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat ;
2. Untuk memonitor dan mengendalikan pencapaian kinerja Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur ;
3. Untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pencapaian, visi, misi, tujuan dan sasaran strategis organisasi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur ;
4. Untuk bahan atau sebagai dasar pengambilan keputusan / kebijakan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur tahun berikutnya ;
5. Sebagai umpan balik (*feed back*) bagi pihak - pihak yang berkepentingan, dalam upaya meningkatkan kinerja Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur, guna mendorong pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik lagi.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021 ini antara lain :

1. Terwujudnya Kabupaten Kotawaringin Timur yang akuntabel, efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat, lingkungan yang aman, tertib dan kondusif ;
2. Terwujudnya suatu alat ukur kinerja Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur yang dapat dipertanggungjawabkan, tepat, jelas, terukur dan formal ;
3. Terwujudnya kepercayaan masyarakat Kabupaten Kotawaringin Timur terhadap jalannya pemerintahan dan pelayanan publik ;
4. Terhimpunnya berbagai informasi kinerja Perangkat Daerah (PD) yang krusial dan diperlukan dalam rangka penyelenggaraan manajemen Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur.



C. Kondisi Umum

1. Kedudukan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur.

Sesuai dengan Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014, Kabupaten Kotawaringin Timur adalah daerah otonom, yaitu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas - batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Tugas Pokok Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur.

Tugas pokok Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur adalah menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan urusan otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas - tugas desentralisasi di seluruh wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur. Tugas pokok tersebut dijabarkan lagi ke dalam tugas pokok Perangkat Daerah (PD), dengan tujuan untuk mengakomodir dan merealisasi berbagai aspirasi yang representatif, transparansi, profesional, partisipatif dan dapat dipertanggungjawabkan / akuntabel.

Tugas pokok Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai berikut :

a) Sekretariat Daerah (SETDA).

Sekretariat Daerah (SETDA), mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyusun kebijakan di bidang pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, organisasi dan tata laksana serta mengkoordinasikan Dinas Daerah dan lembaga teknis daerah.

b) Sekretariat DPRD (SETWAN).

Sekretariat DPRD (SETWAN), mempunyai tugas pokok menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD, menyediakan serta mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

c) Inspektorat Kabupaten.

Inspektorat Kabupaten mempunyai tugas pokok melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah Kabupaten dan pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah dalam lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur.

d) Dinas Daerah.

Secara umum, Dinas Daerah mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang tugasnya masing - masing, sesuai dengan asas otonomi dan tugas pembantuan berdasarkan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

e) Badan Daerah.

Secara umum, Badan Daerah mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah sesuai bidang tugasnya masing - masing.



f) **Kecamatan.**

Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

g) **Kelurahan.**

Kelurahan mempunyai tugas membantu Camat dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan Pemerintahan.

3. Isu - Isu Strategis (*Strategic Issue*).

RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur (Tahun 2021 - 2026) memiliki nilai strategis sebagai dokumen perencanaan. RPJMD merupakan pedoman atau acuan bagi Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) masing - masing. RPJMD bersifat indikatif dan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan penjabaran dari visi dan misi Bupati Kotawaringin Timur terpilih.

Isu strategis adalah permasalahan pembangunan yang dijadikan prioritas Pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) Tahun mendatang, Isu strategis diidentifikasi dari berbagai sumber diantaranya :

1. Isu strategis dan Sasaran serta Kebijakan Nasional yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024;
2. Visi dan Misi Gubernur Kalimantan Tengah terpilih;
3. Isu strategis dari kebijakan pembangunan daerah lain yang mempengaruhi Kabupaten Kotawaringin Timur;
4. Isu strategis dalam rencana tata ruang yang berlaku dan mempengaruhi Kabupaten Kotawaringin Timur;
5. Isu strategis dan kebijakan pembangunan daerah yang terdiri dari :
 - a. RPJPD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2005-2025, periode 5 tahun terakhir.
 - b. Isu Strategis yang diangkat dari situasi dan kondisi identifikasi permasalahan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah sesuai dengan Undang-Undang 23 Tahun 2014.
6. Isu strategis yang dirumuskan dalam Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)
7. Janji politik Bupati dan Wakil Bupati terpilih

Isu strategis yang diangkat dalam RPJMD ini berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional;
2. Merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah;
3. Luasnya dampak yang ditimbulkannya terhadap daerah dan masyarakat;
4. Memiliki daya ungkit yang signifikan terhadap pembangunan daerah;
5. Kemungkinan atau kemudahannya untuk dikelola;
6. Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Setiap instansi pemerintah menyusun dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahunan sebagai landasan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP). Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kotawaringin Timur dalam melaksanakan SAKIP menyusun dokumen perencanaan untuk kurun waktu selama 5 (lima) tahun, yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016-2021. RPJMD secara garis besar memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan yang diuraikan sebagai berikut :

A. Visi Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021-2026

Visi Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021-2026 adalah “Terwujudnya Kabupaten Kotawaringin Timur Yang Mandiri, Maju dan Sejahtera”

B. Misi Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021-2026

Dalam mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 5 (lima) misi Kabupaten Kotawaringin Timur, yaitu:

- Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.
- Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas, berdaya saing, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Mewujudkan penguatan ekonomi masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan dan penyediaan lapangan kerja
- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (*good governance*)
- Mewujudkan Kotawaringin Timur yang nyaman, lestari dan berbudaya

C. Tujuan Pembangunan Daerah

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun. Adapun tujuan pembangunan daerah adalah:

- Peningkatan kualitas infrastruktur daerah.
- Peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang berdaya saing Daerah.
- Peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan.
- Peningkatan kualitas lingkungan hidup



Mengacu pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021-2026, dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021, dan dokumen Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUA PPAS) Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021, serta dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kotawaringin Timur dan Perubahannya Tahun 2021, telah disusun dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021 yang ditandatangani Bupati Kotawaringin Timur. Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 PERJANJIAN KINERJA KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR TAHUN 2021

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kualitas Jalan dan Jembatan Kabupaten	1. Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	%	52,07
		2. Persentase jembatan kabupaten dalam kondisi baik	%	48,50
2.	Meningkatnya kualitas layanan transportasi	1. Persentase layanan angkutan darat, laut dan udara	%	44,00
		2. Angka kecelakaan lalu lintas darat	Jumlah	125
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana-prasarana pelayanan dasar	1. Persentase rumah tinggal bersanitasi (layak)	%	67,30
		2. Persentase rumah tinggal bersanitasi (aman)	%	6,39
		3. Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	%	63,00
		4. Persentase penduduk berakses air minum	%	88,83
		5. Rasio rumah layak huni	%	0,6172
		6. Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	%	16,67
4.	Meningkatnya cakupan jaringan telekomunikasi	Cakupan layanan telekomunikasi	%	50,00
5.	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	1. Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	8,16
		2. Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,97
6.	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Umur Harapan Hidup	Tahun	69,89
7.	Meningkatnya kualitas pembangunan gender dan keluarga	1. Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	88,06
		2. Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	30,96
8.	Meningkatnya daya saing daerah	1. Produktivitas Total Daerah	Juta	125,55
		2. Angka Kriminalitas Yang Tertangani	permiriad (per sepuluh ribu)	5,45
9.	Meningkatnya pembangunan pemuda dan olahraga	1. Persentase wirausaha muda	%	34,00
		2. Jumlah prestasi olahraga	Cabor	24,00



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur 2021

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
10.	Meningkatnya keseimbangan ketersediaan dan kebutuhan pangan	Indeks Ketahanan Pangan	%	78,58
11.	Meningkatnya kesejahteraan petani	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	%	21,73
12.	Meningkatnya aktivitas ekonomi rakyat	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	90
13.	Menguatnya sektor pariwisata	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	%	1,31
14.	Meningkatnya investasi di daerah	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Milyar Rupiah	29.878,77
15.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	Baik
16.	Meningkatnya kualitas kinerja birokrasi yang bersih dan akuntabel	1. Opini BPK	kriteria	WTP
		Indeks Pencegahan Korupsi / Monitoring Control for Prevention (MCP) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	%	68,84
		3. Nilai SAKIP	kriteria	B
		4. Nilai LPPD	kriteria	Tinggi
17.	Meningkatnya implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks SPBE	Indeks	2,00
18.	Meningkatnya kemandirian keuangan daerah	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	%	16,50
19.	Meningkatnya kemandirian desa	Jumlah Desa Mandiri	Desa	4
20	Menurunnya tingkat pencemaran lingkungan	1. Indeks Kualitas Air	indeks	59,40
		2. Indeks Kualitas Udara	indeks	88,91
		3. Indeks Kualitas Tutupan Lahan	indeks	51,21
		4. Timbulan Sampah yang Ditangani	%	50,00
21	Meningkatnya kualitas ruang publik	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	rasio	6,5
22.	Menurunnya risiko bencana kebakaran lahan, hutan, dan permukiman	1. Cakupan pelayanan bencana kebakaran	%	11,75
		2. Persentase penurunan jumlah titik api (hot spot)	%	100,00
23.	Meningkatnya jumlah karya dan cagar budaya yang dikelola	Presentase Benda, Situs, Seni dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	21,12

Sedangkan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur tercantum dalam Surat Keputusan Bupati Kotawaringin Timur Nomor 188.45/0390/Huk-ORG/2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021-2026. Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

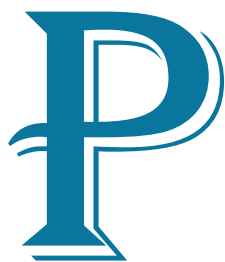


Tabel 2.2 Target Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
1	3	4	5
1.	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	%	52,07
2.	Persentase jembatan kabupaten dalam kondisi baik	%	48,50
3.	Persentase layanan angkutan darat, laut dan udara	%	44,00
4.	Angka kecelakaan lalu lintas darat	Jumlah	125
5.	Persentase rumah tinggal bersanitasi (layak)	%	67,30
6.	Persentase rumah tinggal bersanitasi (aman)	%	6,39
7.	Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	%	63,00
8.	Persentase penduduk berakses air minum	%	88,83
9.	Rasio rumah layak huni	%	0,6172
10.	Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	%	16,67
11.	Cakupan layanan telekomunikasi	%	50,00
12.	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	8,16
13.	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,97
14.	Umur Harapan Hidup	Tahun	69,89
15.	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	88,06
16.	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	30,96
17.	Produktivitas Total Daerah	Juta	125,55
18.	Angka Kriminalitas Yang Tertangani	permiriad (per sepuluh ribu)	5,45
19.	Persentase wirausaha muda	%	34,00
20.	Jumlah prestasi olahraga	Cabor	24,00
21.	Indeks Ketahanan Pangan	%	78,58
22.	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	%	21,73
23.	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	90
24.	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	%	1,31
25.	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Milyar Rupiah	29.878,77
26.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	Baik
27.	Opini BPK	kriteria	WTP
28.	Indeks Pencegahan Korupsi / Monitoring Control for Prevention (MCP) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	%	68,84
29.	Nilai SAKIP	kriteria	B
30.	Nilai LPPD	kriteria	Tinggi
31.	Indeks SPBE	Indeks	2,00
32.	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	%	16,50
33.	Jumlah Desa Mandiri	Desa	4
34.	Indeks Kualitas Air	indeks	59,40
35.	Indeks Kualitas Udara	indeks	88,91
36.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	indeks	51,21
37.	Timbulan Sampah yang Ditangani	%	50,00
38.	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	rasio	0,68
39.	Cakupan pelayanan bencana kebakaran	%	11,75
40.	Persentase penurunan jumlah titik api (hot spot)	%	100,00
41.	Presentase Benda, Situs, Seni dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	21,12



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



erorangan, badan hukum atau pimpinan organisasi atau pimpinan kolektif, berkewajiban menjawab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada berbagai pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur, selaku pemegang amanah, berkewajiban menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Dalam laporan kinerja tersebut tergambar tingkat pencapaian target masing - masing indikator sasaran strategis sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perubahan RPJMD Tahun 2021 - 2026, RKPD Tahun 2021 dan PK Tahun 2021.

Pelaporan kinerja Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2021, disajikan melalui pengukuran kinerja atas perencanaan kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021. Pada Bab ini akan disajikan uraian pengukuran kinerja dan analisis pencapaian kinerja sasaran. Analisis pencapaian kinerja menjelaskan cara menghitung, capaian kinerja, membandingkan realisasi dengan target, capaian tahun lalu, serta capaian kinerja provinsi dan pemerintah pusat sepanjang datanya tersedia. Kemudian dijelaskan program yang mendukung per sasaran, realisasi anggaran per sasaran, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian sasaran, serta prestasi yang terkait sasaran/indikator kinerja.

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja dengan membandingkan antara realisasi dan rencana/target yang ditetapkan dikelompokkan dalam nilai dan predikat kinerja sebagai berikut :

No	Nilai Kinerja	Predikat Kinerja
1	≥ 95	Sangat Berhasil
2	80 s/d <95	Berhasil
3	50 s/d <80	Cukup Berhasil
4	0 s/d <50	Kurang Berhasil

Hasil pengukuran kinerja Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur atas Perjanjian Kinerja (PK) Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021 yang terdiri dari 23 sasaran, adalah sebagai berikut :



TABEL 3.1
PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3		4	5	6	7
1.	Meningkatnya kualitas Jalan dan Jembatan Kabupaten	1.	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	%	52,07	55,51	106,61
		2.	Persentase jembatan kabupaten dalam kondisi baik	%	48,50	50,30	103,71
Rata – rata capaian							105,16
2.	Meningkatnya kualitas layanan transportasi	1.	Persentase layanan angkutan darat, laut dan udara	%	44,00	45,20	102,73
		2.	Angka kecelakaan lalu lintas darat	Jumlah	125	88	142,05
Rata – rata capaian							122,39
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana-prasarana pelayanan dasar	1.	Persentase rumah tinggal bersanitasi (layak)	%	67,30	45,72	67,93
		2.	Persentase rumah tinggal bersanitasi (aman)	%	6,39	0,82	12,83
		3.	Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	%	63,00	37,25	59,13
		4.	Persentase penduduk berakses air minum	%	88,83	26,76	30,12
		5.	Rasio rumah layak huni	%	0,6172	0,1892	30,65
		6.	Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	%	16,67	15,23	91,38
Rata – rata capaian							48,68
4.	Meningkatnya cakupan jaringan telekomunikasi	Cakupan layanan telekomunikasi		%	50,00	78,38	156,76
Rata – rata capaian							156,76
5.	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	1.	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	8,16	8,15	99,88
		2.	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,97	12,85	99,07
Rata – rata capaian							99,48
6.	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Umur Harapan Hidup		Tahun	69,89	69,90	100,01
Rata – rata capaian							100,01
7.	Meningkatnya kualitas pembangunan gender dan keluarga	1.	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	88,06	88,53	100,53
		2.	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	30,96	18,02	58,20
Rata – rata capaian							79,37
8.	Meningkatnya daya saing daerah	1.	Produktivitas Total Daerah	Juta	125,55	124,21	98,94
		2.	Angka Kriminalitas Yang Tertangani	permiriad (per sepuluh ribu)	5,45	5,89	92,53
Rata – rata capaian							95,73
9.	Meningkatnya pembangunan pemuda dan olahraga	1.	Persentase wirausaha muda	%	34,00	33,12	97,41
		2.	Jumlah prestasi olahraga	Cabor	24,00	20,00	83,33
Rata – rata capaian							90,37
10.	Meningkatnya keseimbangan ketersediaan dan kebutuhan pangan	Indeks Ketahanan Pangan		%	78,58	77,56	98,70



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur 2021

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
					Rata – rata capaian	98,70
11.	Meningkatnya kesejahteraan petani	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	%	21,73	21,48	98,85
					Rata – rata capaian	98,85
12.	Meningkatnya aktivitas ekonomi rakyat	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	90	99	110
					Rata – rata capaian	97,50
13.	Menguatnya sektor pariwisata	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	%	1,31	2,44	186,26
					Rata – rata capaian	186,26
14.	Meningkatnya investasi di daerah	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Milyar Rupiah	29.878,77	29.728,73	99,50
					Rata – rata capaian	99,50
15.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	Baik	Baik	100,00
					Rata – rata capaian	95,79
16.	Meningkatnya kualitas kinerja birokrasi yang bersih dan akuntabel	1. Opini BPK	kriteria	WTP	WTP	100,00
		2. Indeks Pencegahan Korupsi / Monitoring Control for Prevention (MCP) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	%	68,84	68,47	98,78
		3. Nilai SAKIP	kriteria	B	B	100
		4. Nilai LPPD	kriteria	Tinggi	Tinggi	100
					Rata – rata capaian	96,69
17.	Meningkatnya implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks SPBE	Indeks	2,00	1,66	83,00
					Rata – rata capaian	83,00
18.	Meningkatnya kemandirian keuangan daerah	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	%	16,50	19,26	116,73
					Rata – rata capaian	116,73
19.	Meningkatnya kemandirian desa	Jumlah Desa Mandiri	Desa	4	6	150,00
					Rata – rata capaian	150,00
20	Menurunnya tingkat pencemaran lingkungan	1. Indeks Kualitas Air	indeks	59,40	59,23	99,71
		2. Indeks Kualitas Udara	indeks	88,91	90,63	101,93
		3. Indeks Kualitas Tutupan Lahan	indeks	51,21	50,59	98,79
		4. Timbulan Sampah yang Ditangani	%	50,00	39,94	79,88
					Rata – rata capaian	95,08
21	Meningkatnya kualitas ruang publik	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	rasio	6,5	6,74	103,69
					Rata – rata capaian	103,69
22.	Menurunnya risiko bencana kebakaran lahan, hutan, dan permukiman	1. Cakupan pelayanan bencana kebakaran	%	11,75	22,9	194,89
		2. Persentase penurunan jumlah titik api (hot spot)	%	100,00	100,00	100,00
					Rata – rata capaian	147,45



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur 2021

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
23.	Meningkatnya jumlah karya dan cagar budaya yang dikelola	Presentase Benda, Situs, Seni dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	21,12	20,5	97,06
Rata – rata capaian						97,06
Capaian Rata-Rata Sasaran						112,92

Pengkategorian hasil pengukuran kinerja seluruh sasaran disajikan dalam Tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2 Pengkategorian Hasil Pengukuran Kinerja Sasaran
Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur**

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata – rata capaian (%)	0 s/d <50	50 s/d <80	80 s/d <95	≥95
1.	Meningkatnya kualitas Jalan dan Jembatan Kabupaten	2	105,16				Sangat berhasil
2.	Meningkatnya kualitas layanan transportasi	2	122,39				Sangat berhasil
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana-prasarana pelayanan dasar	6	48,68	Kurang berhasil			
4.	Meningkatnya cakupan jaringan telekomunikasi	1	156,76				Sangat berhasil
5.	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	2	99,32				Sangat berhasil
6.	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	1	100,01				Sangat berhasil
7.	Meningkatnya kualitas pembangunan gender dan keluarga	2	79,37		Cukup berhasil		
8.	Meningkatnya daya saing daerah	2	95,73				Sangat berhasil
9.	Meningkatnya pembangunan pemuda dan olahraga	2	90,37			Berhasil	
10.	Meningkatnya keseimbangan ketersediaan dan kebutuhan pangan	1	98,70				Sangat berhasil
11.	Meningkatnya kesejahteraan petani	1	98,85				Sangat berhasil
12.	Meningkatnya aktivitas ekonomi rakyat	1	110,00				Sangat berhasil
13.	Menguatnya sektor pariwisata	1	186,26				Sangat berhasil
14.	Meningkatnya investasi di daerah	1	99,50				Sangat berhasil
15.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1	100,00				Sangat berhasil
16.	Meningkatnya kualitas kinerja birokrasi yang bersih dan akuntabel	1	99,69				Sangat berhasil
17.	Meningkatnya implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	1	83,00			Berhasil	
18.	Meningkatnya kemandirian keuangan daerah	1	116,73				Sangat berhasil
19.	Meningkatnya kemandirian desa	1	150				Sangat berhasil
20.	Menurunnya tingkat pencemaran lingkungan	4	95,08				Sangat berhasil
21.	Meningkatnya kualitas ruang publik	1	103,69				Sangat berhasil
22.	Menurunnya risiko bencana kebakaran lahan, hutan, dan permukiman	2	147,45				Sangat berhasil
23.	Meningkatnya jumlah karya dan cagar budaya yang dikelola	1	97,06				Sangat berhasil
JUMLAH		41					



Berdasarkan kedua tabel tersebut di atas, maka kinerja capaian Sasaran dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Capaian kinerja $\geq 95\%$ kategori “sangat berhasil” sebanyak 19 sasaran, atau 82,81%;
- Capaian kinerja 80 s/d $<95\%$ kategori “berhasil” sebanyak 2 sasaran, atau 8,70%;
- Capaian kinerja 50 s/d $<80\%$ kategori “cukup berhasil” sebanyak 1 sasaran, atau 4,35%; dan
- Capaian kinerja 0 s/d $<50\%$ kategori “kurang berhasil” sebanyak 1 sasaran, atau 4,35%.

Pencapaian kinerja 23 sasaran tersebut, dikelompokkan sesuai predikat kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.3 Predikat Nilai Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021

No	Predikat Kinerja	Jumlah Sasaran	%
1.	Sangat Berhasil	19	82,61
2.	Berhasil	2	8,70
3.	Cukup Berhasil	1	4,35
4.	Kurang Berhasil	1	4,35
Jumlah		23	100

Selanjutnya hasil capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Rekapitulasi Capaian IKU

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	3	4	5	6	7
1.	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	%	52,07	55,51	106,61
2.	Persentase jembatan kabupaten dalam kondisi baik	%	48,50	50,30	103,71
3.	Persentase layanan angkutan darat, laut dan udara	%	44,00	45,20	102,73
4.	Angka kecelakaan lalu lintas darat	Jumlah	125	88	142,05
5.	Persentase rumah tinggal bersanitasi (layak)	%	67,30	45,72	67,93
6.	Persentase rumah tinggal bersanitasi (aman)	%	6,39	0,82	12,83
7.	Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	%	63,00	37,25	59,13
8.	Persentase penduduk berakses air minum	%	88,83	26,76	30,12
9.	Rasio rumah layak huni	%	0,6172	0,1892	30,65
10.	Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	%	16,67	15,23	91,38
11.	Cakupan layanan telekomunikasi	%	50,00	78,38	156,76



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	3	4	5	6	7
12.	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	8,16	8,15	99,88
13.	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,97	12,85	99,07
14.	Umur Harapan Hidup	Tahun	69,89	69,90	100,01
15.	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	88,06	88,53	100,53
16.	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	30,96	18,02	58,20
17.	Produktivitas Total Daerah	Juta	125,55	124,21	98,94
18.	Angka Kriminalitas Yang Tertangani	permiriad (per sepuluh ribu)	5,45	5,89	92,53
19.	Persentase wirausaha muda	%	34,00	33,12	97,41
20.	Jumlah prestasi olahraga	Cabor	24,00	20,00	83,33
21.	Indeks Ketahanan Pangan	%	78,58	77,56	98,70
22.	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	%	21,73	21,48	98,85
23.	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	90	99,00	110,00
24.	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	%	1,31	2,44	186,26
25.	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Milyar Rupiah	29.878,77	29.728,73	99,50
26.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	Baik	Baik	100,00
27.	Opini BPK	kriteria	WTP	WTP	100,00
28.	Indeks Pencegahan Korupsi / Monitoring Control for Prevention (MCP) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	%	68,84	68,47	99,46
29.	Nilai SAKIP	kriteria	B	B	100
30.	Nilai LPPD	kriteria	Tinggi	Tinggi	100
31.	Indeks SPBE	Indeks	2,00	1,66	83,00
32.	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	%	16,50	19,26	116,73
33.	Jumlah Desa Mandiri	Desa	4	6	150
34.	Indeks Kualitas Air	indeks	59,40	59,23	99,71
35.	Indeks Kualitas Udara	indeks	88,91	90,63	101,93
36.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	indeks	51,21	50,59	98,79
37.	Timbulan Sampah yang Ditangani	%	50,00	39,94	79,88
38.	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	rasio	0,68	N/A	N/A
39.	Cakupan pelayanan bencana kebakaran	%	11,75	22,9	194,89
40.	Persentase penurunan jumlah titik api (hot spot)	%	100,00	100,00	100,00
41.	Presentase Benda, Situs, Seni dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	21,12	20,5	97,06



B. ANALISIS PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Hasil pengukuran kinerja dapat dianalisis sebagai berikut :

Untuk menggali dan mendalami sebab - sebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran kinerja dan indikatornya, perlu dilakukan evaluasi lebih cermat sebagai berikut :

Sasaran Ke-1 : Meningkatkan kualitas Jalan dan Jembatan Kabupaten

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran " Meningkatkan kualitas Jalan dan Jembatan Kabupaten" dengan indikator Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam) dan Persentase jembatan kabupaten dalam kondisi baik mencapai mencapai **105,16%** dan termasuk predikat "**sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 1 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Realisasi Indikator Sasaran 1 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/ Jam)	%	52,07	55,51	106,61
2.	Persentase jembatan kabupaten dalam kondisi baik	%	48,50	50,30	103,71
Rata -rata capaian					105,16%

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

- Kategori jalan kabupaten dalam kondisi baik ditargetkan 1.053,93 Km pada tahun 2021, dan pencapaian tahun 2021 panjang jalan dalam kondisi baik 1.123,55 Km dari total panjang jalan Kabupaten Kotawaringin Timur sepanjang 2.024,6 Km, hal tersebut menunjukkan bahwa terlihat melebihi target yang ditetapkan dengan pencapaian 106,61%, dengan bertambahnya panjang jalan dalam kondisi baik tersebut merupakan prestasi Pemerintah Daerah dalam rangka mendukung pencapaian pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

KONDISI JALAN KABUPATEN 2020 - 2021															
TAHUN	TIPE PERMUKAAN (Km)														
	Aspal					Perkerasan					Tanah				
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Total Panjang	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Total Panjang	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Total Panjang
2020	269,84	74,21	2,09	2,96	349,10	146,12	105,82	1,09	2,23	255,27	203,04	232,14	539,11	445,41	1.419,70
2021	282,84	74,21	2,09	2,96	362,10	163,12	105,82	1,09	2,23	272,27	203,04	232,14	539,11	415,41	1.389,70
															2.024,06

Sumber Data : Dinas PUPRRKP Kab. Kotim

Capaian pada Tahun Anggaran 2021 :

- Total Panjang Jalan Kabupaten keseluruhan adalah 2.024,06 Km
- Progress Peningkatan Jalan mengalami perubahan :
 - Tipe permukaan aspal dalam kondisi baik bertambah sepanjang 13 Km
 - Tipe permukaan perkerasan dalam kondisi baik bertambah sepanjang 17 Km
 - Tipe permukaan tanah dalam kondisi rusak berat berkurang sepanjang 30 Km



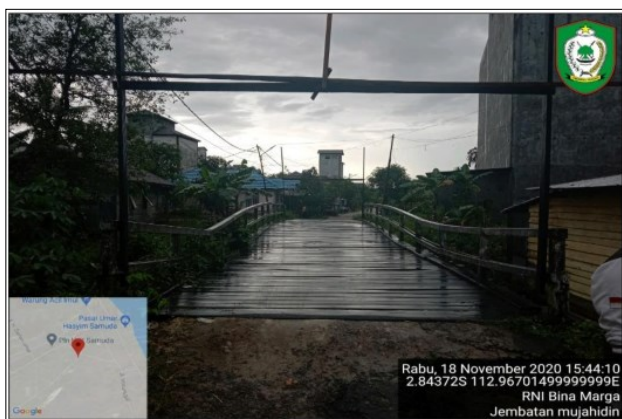
Sumber : Dokumentasi Bina Marga

- b. Kategori panjang jembatan kabupaten dalam kondisi baik ditargetkan 2.292,84 m' dan pencapaian tahun 2021 panjang jembatan dalam kondisi baik 2.377,9 m', dari total panjang jembatan Kabupaten Kotawaringin Timur yang terdata sepanjang 4.727,5, hal tersebut menunjukkan melebihi target yang ditetapkan dengan pencapaian 103,71%, sehingga di Kabupaten Kotawaringin Timur terjadi peningkatan pada pembangunan infrastruktur jalan khususnya pada pembangunan jembatan.

KONDISI JEMBATAN TAHUN 2020-2021

No.	URAIAN	2020		2021	
		Jumlah	Panjang	Jumlah	Panjang
1	Jembatan Kayu	153,0	3.612,5	151,0	3.562,5
2	Jembatan Beton	67,0	471,5	67,0	471,5
3	Jembatan Baja	12,0	750,0	14,0	800,0
	jumlah	232,0	4.834,0	232,0	4.834,0

No.	URAIAN	2020		2021	
		Jumlah	Panjang	Jumlah	Panjang
1	Kondisi Baik	91,0	2.284,4	93,0	2.334,4
2	Kondisi Rusak Sedang	87,0	1.400,6	87,0	1.400,6
3	Kondisi Rusak	29,0	584,1	29,0	584,1
4	Kondisi Rusak Berat	25,0	564,9	23,0	514,9
	Jumlah	232,0	4.834,0	232,0	4.834,0



Capaian pada Tahun Anggaran 2021 :

Jembatan dalam kondisi baik mengalami peningkatan yaitu untuk jenis jembatan baja pada tahun 2020 berjumlah 91 unit bertambah 2 unit pada tahun 2021 menjadi 93 unit



Tabel 3.6 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 1 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	%	50,85	50,93	55,51	55,52
2.	Persentase jembatan kabupaten dalam kondisi baik	%	46,82	46,82	50,30	49,84

Sasaran "Meningkatnya kualitas Jalan dan Jembatan Kabupaten" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.7 Program dan Anggaran Sasaran 1 Tahun 2021

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Program Penyelenggaraan Jalan	94.322.939.093	86.096.795.722	91,28
	- Rekonstruksi Jalan	82.351.759.097	79.179.665.222	96,15
	- Penggantian Jembatan	11.971.179.996	6.917.130.500	57,78

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran "Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan Kabupaten" adalah :

1. Dalam rangka mewujudkan visi " Terwujudnya Kab. Kotim yang mandiri, maju dan sejahtera" telah dituangkan ke dalam perda Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 melalui misi ke 1 "Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan" tujuannya Peningkatan kualitas infrastruktur daerah dengan sasaran meningkatnya kualitas jalan dan jembatan kabupaten, maka porsi anggaran yang dialokasikan untuk program yang mendukung perwujudan sasaran tersebut mencukupi
2. Program / kegiatan peningkatan kualitas jalan dan jembatan direncanakan secara matang mulai dari proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan.
3. Proses Pengadaan Barang dan Jasa pada UKPJ berjalan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
4. Manajemen proyek yang baik
5. Dukungan dari masyarakat sekitar



Peningkatan Jalan Ruas Sampit – Pangkalan Bun



Peningkatan Jembatan di Kabupaten Kotawaringin Timur



Sasaran Ke-2 : Meningkatnya kualitas layanan transportasi

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran "Meningkatnya kualitas layanan transportasi" dengan indikator Persentase layanan angkutan darat, laut dan udara dan Angka kecelakaan lalu lintas darat mencapai mencapai **122,39%** dan termasuk predikat "**sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 2 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.8 Realisasi Indikator Sasaran 2 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Persentase layanan angkutan darat, laut dan udara	%	44,00	45,20	102,73
2.	Angka kecelakaan lalu lintas darat	Jumlah	125	88	142,05
Rata -rata capaian					122,39%

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

a. Persentase layanan angkutan darat, laut dan udara

No	Indikator Kinerja	Satuan	2019		2020		2021	
			Target	realisasi	Target	realisasi	Target	realisasi
1.	Persentase Layanan Angkutan	%	38,7	42	42	44,3	44	45,2
	Darat	%	42	44	44	46	46	48
	Laut/Sungai	%	37	42	42	43	43	44
	Udara	%	37	40	40	43	43	43,5
	Rata - rata	%	38,7	42	42	44	44	45,2

Untuk capaian realisasi pelayanan angkutan umum Kabupaten Kotawaringin Timur (baik darat, laut dan udara) tidak terlalu signifikan capaian realisasinya mengingat pada tahun 2020 ada wabah Pandemi Covid-19

Pencapaian Layanan angkutan Darat untuk tahun 2021 mengalami peningkatan pelayanan transportasi jumlah armada bus dan penambahan 2 trayek Sebagai berikut :

1. Trayek Jurusan Sampit - samuda PP (Bus Damri)
2. Trayek Jurusan Sampit – Parenggean PP (Bus Damri)

Layanan angkutan udara sebagai berikut :

No	Nama Maskapai	Rute Penerbangan	Keterangan
1.	NAM AIR	Sampit - Jakarta	PP
		Sampit - Surabaya	PP
2.	CITILINK	Sampit - Surabaya	
3.	WINGS AIR	Sampit - Surabaya Sampit - Banjarmasin Palangka Raya - sampit - P.Bun (OFF)	PP PP (Terjadwal) PP (Terjadwal)



Jumlah Penumpang Pesawat

No	Tahun	Jumlah Pesawat	Jumlah Penumpang Datang	Jumlah Penumpang Berangkat
1.	2019	279	117.035	1.160.744
2.	2020	1.912	46.731	48.173
3.	2021	617	30.946	2.947
	JUMLAH	1.808	194.712	167.194

b. Angka kecelakaan lalu lintas darat

Target jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021 adalah 125 kecelakaan dan data jumlah kecelakaan lalu lintas dari satlantas dan jasa raharja jumlah kecelakaan pada tahun 2021 adalah 88 kecelakaan jadi berarti ada penurunan angka kecelakaan. Faktor faktor yang mempengaruhi penurunan angka kecelakaan :

1. Melaksanakan Sosialisasi Tertib Lalu lintas dan Safety Riding pada pengendara yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur
2. Pemasangan fasilitas keselamatan jalan berupa rambu rambu Jalan di daerah daerah rawan kecelakaan
3. Pemasangan fasilitas keselamatan jalan berupa Alat penerangan Jalan (APJ) di sepanjang ruas ruas jalan kabupaten Kotawaringin Timur



Monitoring dan pengecekan median jalan rusak di kota Sampit

Tabel 3.9 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 2 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Persentase layanan angkutan darat, laut dan udara	%	42,00	44,00	45,20	65
2.	Angka kecelakaan lalu lintas darat	Jumlah	139	130	88	83

Sasaran " Meningkatkan kualitas layanan transportasi" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.10 Program dan Anggaran Sasaran 2 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Program penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota	15.024.433.449	13.209.527.163	88 %
2	Program Penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan LLAJ	1.536.268.379	1.468.995.668	95 %
3	Program pengelolaan pelayaran	245.047.550	222.752.5000	90 %



Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran " Meningkatkan kualitas layanan transportasi" adalah :

1. Tersedianya dana anggaran untuk kegiatan Lalu Lintas Angkutan Jalan
2. Terciptanya peningkatan Sumber daya Manusia (SDM) Pegawai Dinas Perhubungan
3. Terjalinya koordinasi dengan instansi Terkait ,Satlantas dan Satpol PP
4. Terlaksananya sosialisasi tertib lalu lintas dan safety Riding pada pengendara yang ada di kab kotim
5. Terpasangnya Fasilitas keselamatan jalan berupa rambu rambu jalan di daerah daerah rawan kecelakaan
6. Terpasangnya fasilitas keselamatan jalan berupa Alat penerang Jalan (APJ) di sepanjang ruas ruas jalan Kabupaten Kotawaringin Timur

Sasaran Ke-3 : Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana pelayanan dasar

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran " Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana pelayanan dasar" dengan 6 (enam) indikator kinerja mencapai **48,68%** dan termasuk predikat "**kurang berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 3 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.11 Realisasi Indikator Sasaran 3 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Persentase rumah tinggal bersanitasi (layak)	%	67,30	45,72	67,93
2.	Persentase rumah tinggal bersanitasi (aman)	%	6,39	0,82	12,83
3.	Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	%	63,00	37,25	59,13
4.	Persentase penduduk berakses air minum	%	88,83	26,76	30,12
5.	Rasio rumah layak huni	%	0,6172	0,1892	30,65
6.	Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	%	16,67	15,23	91,38
Rata -rata capaian					48,68

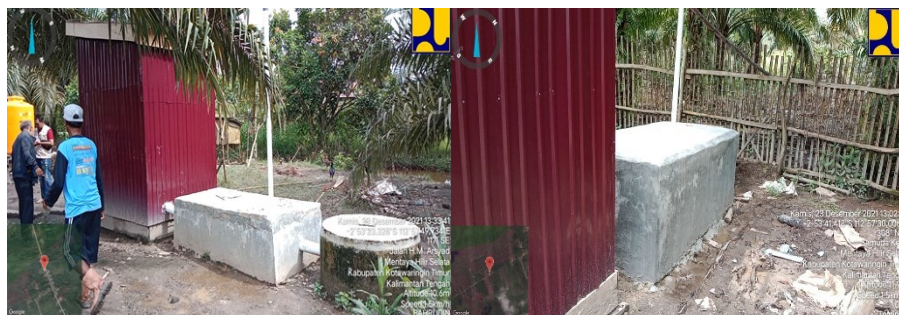
Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

- a. Persentase rumah tinggal bersanitasi (layak) sebesar 45,72% dari target 67,30% dengan capaian 67,93% . Rumah tinggal bersanitasi layak dihitung dari jumlah rumah tinggal bersanitasi layak 54.812 unit dibagi jumlah rumah tinggal penduduk 119.898 unit.
- b. Persentase rumah tinggal bersanitasi (aman) sebesar 0,82% dari target 6,39% dengan capaian 12,83%. Kategori jumlah rumah tinggal berakses sanitasi (aman) ditargetkan 7.661 unit dan pencapaian tahun 2021 sebanyak 986 unit, hal tersebut menunjukkan

tidak mencapai target yang ditetapkan, realisasi hanya mencapai 12,83%, hal ini disebabkan masih terbatasnya alokasi dana anggaran pada kegiatan ini. Untuk itu perlu adanya dukungan dana dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah agar dapat mewujudkan sanitasi yang aman pada rumah tinggal penduduk.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan rumah tinggal bersanitasi aman, perlu dilakukan :

- Mengajukan penambahan anggaran kegiatan baik melalui APBD maupun dana dari Pemerintah Pusat (DAK)
- Sosialisasi dan pemberdayaan Masyarakat terkait penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik



Peningkatan Pembangunan Sanitasi Layak dan Aman

- c. Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat sebesar 37,25% dari target 63,00% dengan capaian 59,13%. Perhitungan indikator adalah dari panjang drainase tidak tersumbat pembuangan aliran air 144.563,30 km dibagi panjang seluruh drainase di daerah kabupaten 388.060 km.

Jalan Lingkungan dan Drainase

TAHUN	JALAN LINGKUNGAN			DRAINASE/SALURAN LINGKUNGAN		
	JUMLAH (Meter)	BAIK (Meter)	RUSAK (Meter)	JUMLAH (Meter)	BAIK (Meter)	RUSAK (Meter)
2019	3.774,00	3.774,00	-	9.800,00	9.800,00	-
2020	-	-	-	-	-	-
2021	9.420,00	9.420,00	-	2.671,00	2.671,00	-



Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan



- d. Persentase penduduk berakses air minum sebesar 26,76% dari target 88,83% dengan capaian 30,12%. Kategori jumlah penduduk berakses air minum ditargetkan 106.505 unit dan pencapaian tahun 2021 sebanyak 32.086 unit, hal tersebut menunjukkan kurang dari target yang ditetapkan yaitu hanya mencapai 30,12%, hal ini disebabkan masih terbatasnya alokasi dana anggaran pada kegiatan ini serta perlu kurangnya partisipasi dari masyarakat untuk mendukung kegiatan ini. Langkah yang akan dilakukan adalah dengan meminta penambahan dana dari Pemerintah Pusat (program DAK) dan Pemerintah Daerah dalam rangka mendukung pembangunan SPAM jaringan perpipaan di Kawasan Perdesaan serta partisipasi dari masyarakat agar dapat mewujudkan rumah penduduk yang berakses air minum.

Kurang berhasilnya capaian indikator meningkatnya penduduk berakses air minum disebabkan oleh :

- Keterbatasan anggaran
- Kapasitas IPA (Instalasi Pengelolaan Air) Kurang besar

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan penduduk berakses air minum, perlu dilakukan :

- Mengajukan penambahan anggaran kegiatan baik melalui APBD maupun dana dari Pemerintah Pusat (DAK)
- Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di kawasan Perdesaan



Peningkatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

- e. Rasio rumah layak huni sebesar 0,1892% dari target 0,6172% dengan capaian 30,65%. Kategori rasio rumah layak huni ditargetkan 265.643 unit, dan pencapaian tahun 2021 sebanyak 81.451 unit, hal tersebut menunjukkan tidak mencapai target yang ditetapkan dengan realisasi hanya mencapai 30,66%, hal ini disebabkan masih terbatasnya alokasi dana anggaran pada kegiatan ini. Langkah yang akan dilakukan adalah dengan melakukan penguatan data sebagai dasar usulan ke Kementerian (program DAK) dan penyiapan dana pendamping dari Pemerintah Daerah agar dapat mencapai target dalam mewujudkan rumah layak huni bagi masyarakat Kabupaten Kotawaringin Timur.

- f. Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan sebesar 15,23% dari 16,67% dengan capaian 91,38%. Dengan adanya program penanganan rumah kumuh, persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Luasan permukiman kumuh yang tertangani}}{\text{Luas permukiman kumuh}} \times 100\%$$

- Luasan permukiman kumuh yang tertangani pada tahun 2021 adalah 32,43 Ha
- Luas permukiman kumuh di Kabupaten Kotawaringin Timur adalah 212,964 Ha.
- Realisasi Kinerja = $\frac{32,43}{212,964} \times 100 = 15,23 \%$
- Pencapaian Target = $\frac{15,23 \%}{16,67 \%} \times 100 = 91,35 \%$

Berhasilnya capaian indikator Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan disebabkan oleh terlaksananya Program DAK Perumahan sesuai rencana kerja



Peningkatan kualitas permukiman kumuh

URAIAN	2020					2021				
	VOLUME		KONDISI			VOLUME		KONDISI		
			B	RR	RB			B	RR	RB
SALURAN PRIMER	1062,14	KM	713,024	244,42	104,696	1062,14	KM	743,524	244,42	74,196
SALURAN SEKUNDER	1164,38	KM	661,835	282,47	220,075	1164,38	KM	661,835	282,47	220,075
PINTU AIR	298	KM	108	59	131	310	KM	120	59	131

Tabel 3.12 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 3 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Persentase rumah tinggal bersanitasi (layak)	%	N/A	N/A	45,72	94,80
2.	Persentase rumah tinggal bersanitasi (aman)	%	N/A	N/A	0,82	13,62
3.	Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	%	N/A	N/A	37,25	54,57
4.	Persentase penduduk berakses air minum	%	N/A	N/A	26,76	100,00



NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
5.	Rasio rumah layak huni	%	N/A	N/A	0,1892	1,0000
6.	Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	%	N/A	N/A	15,23	100,00

Sasaran " Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana pelayanan dasar" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.13 Program dan Anggaran Sasaran 3 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah.	1.825.440.000	1.757.588.376	96,28
2	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase.	5.217.380.000	5.182.961.500	99,34
3	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.	5.023.885.300	4.890.122.375	97,34
4	Program Kawasan Permukiman	1.409.392.000	1.393.692.800	98,89

Faktor – faktor yang mempengaruhi kurang berhasilnya pencapaian sasaran "Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana-prasarana pelayanan dasar" adalah :

- Keterbatasan anggaran
- Perlu adanya partisipasi aktif dari masyarakat
- Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat
- Perlu adanya partisipasi aktif dari masyarakat dalam menjaga dan mengelola kebersihan drainase lingkungan sekitar tempat tinggal
- Banyaknya saluran drainase dan gorong-gorong yang rusak sehingga berkurangnya fungsi saluran drainase dan gorong-gorong
- Kapasitas IPA (Instalasi Pengelolaan Air) Kurang besar
- Belum lengkapnya data kegiatan untuk dasar usulan ke Kementerian dan penyiapan dana pendamping

Sasaran Ke-4 : Meningkatnya cakupan jaringan telekomunikasi

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran " Meningkatkan cakupan jaringan telekomunikasi" dengan indikator kinerja cakupan layanan telekomunikasi mencapai **156,76%** dan termasuk predikat "**sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 4 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.14 Realisasi Indikator Sasaran 4 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Cakupan layanan telekomunikasi	%	50,00	78,38	156,76%
Rata -rata capaian					156,76%

Pencapaian Sasaran ini diperoleh melalui komunikasi dan koordinasi secara intensif kepada pihak penyedia jaringan telekomunikasi seluler serta pendampingan secara efektif kepada pihak desa agar mengoptimalkan penggunaan dana desanya untuk penyediaan sarana internet desa.

Tabel 3.15 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 4 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Cakupan layanan telekomunikasi	%	N/A	71,35	78,38	93,00

Sasaran " Meningkatkan cakupan jaringan telekomunikasi" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.16 Program dan Anggaran Sasaran 4 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Program Informasi Dan Komunikasi Publik	3.632.298.000,00	3.337.615.833,00	91,89
2	Program Aplikasi Informatika	17.369.400,00	15.300.000,00	88,09

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran " Meningkatkan cakupan jaringan telekomunikasi" adalah :

- Dukungan dan sinkronisasi dengan program-program pimpinan.
- upaya konsistensi didalam implementasi Program-Program Kegiatan antara Perencanaan Strategis dengan Perencanaan Kebijakan/Anggaran.



Bupati Kotawaringin Timur menerima Anugerah Keterbukaan informasi Badan Publik yang diberikan oleh Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Tengah



Sasaran Ke-5 : Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran "Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat" dengan indikator kinerja Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah mencapai **99,48%** dan termasuk predikat "**sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 5 disajikan dalam tabel berikut ini :

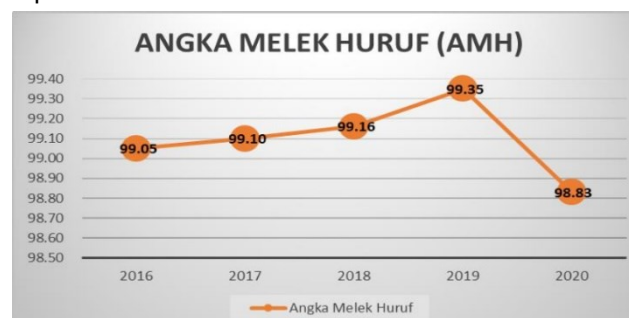
Tabel 3.17 Realisasi Indikator Sasaran 5 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	8,16	8,15	99,88
2.	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,97	12,85	99,07
Rata -rata capaian					99,48

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

1. Rata – rata lama sekolah di Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2021 ditargetkan 8,16 Tahun. Namun realisasi angka rata-rata lama sekolah baru mencapai 8,15 Tahun. Artinya rata-rata lama sekolah hanya sampai tingkat SMP kelas 8.
2. Harapan Lama Sekolah (HLS) menunjukkan peluang anak usia 7 tahun ke atas untuk mengenyam pendidikan formal pada waktu tertentu. Target Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Kotawaringin Timur adalah 12,97 Tahun dan realisasinya 12,84 Tahun. Artinya Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Kotawaringin Timur mencapai jenjang SLTA.

Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah IPM dari aspek pendidikan, salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam rangka memberikan pendidikan kepada semua penduduk adalah memberantas buta aksara. Adapun data series tahun terakhir menunjukkan perkembangan positif Tercatat Angka Melek Huruf (AMH) Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 sebesar 98,83 atau menurun 0,52 dari tahun sebelumnya sebesar 99,35. Angka ini menunjukkan bahwa hanya kurang dari 1 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang buta huruf. Data indikator melek huruf dapat dilihat pada Gambar 3.1 Harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah merupakan Indikator dalam Indeks Pembangunan Manusia yang merepresentasikan kemajuan perkembangan Pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Timur. Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada Tabel 3.18



Gambar 3.1 Dinamika Melek Huruf Usia 15+ Kabupaten Kotawaringin Timur
Sumber : Kabupaten Kotawaringin Timur Dalam Angka 2021



Tabel 3.18 Harapan dan Rata-rata Lama Sekolah
di Kabupaten Kotawaringin Timur

Tahun	Harapan Lama Sekolah	Rata – rata Lama Sekolah
2018	12,68	7,90
2019	12,69	8,12
2020	12,84	8,13
2021	12,85	8,15

Sumber : Kotim dalam Angka 2022

Tabel 3.19 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 5 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	8,12	8,13	8,15	8,59
2.	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,69	12,84	12,85	13,84

Sasaran "Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.20 Program dan Anggaran Sasaran 5 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Program Pengelolaan Pendidikan	117.938.646.371	51.183.325.158	43,40
2.	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	75.562.271.361	30.289.723.409,00	40,09
3.	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	42.376.375.010	20.893.601.749,00	27,05
4.	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	26.453.239.672	25.301.665.086	95,65

Faktor - faktor yang mempengaruhi tercapainya pencapaian sasaran " Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat adalah :

1. Penyediaan sekolah oleh pemerintah maupun pihak swasta dengan sarana prasarana sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM). Jumlah sekolah di Kabupaten Kotawaringin Timur sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:
 - a. SD/MI berjumlah 371 sekolah, terdiri 311 sekolah negeri dan 60 sekolah swasta. Persentase jumlah sekolah negeri lebih banyak dari pada sekolah swasta yaitu sebesar 83,83%, sedangkan persentase sekolah swasta yaitu 16,17%. Dari sisi peserta didik, persentase sekolah swasta mencapai 24,45% dan persentase sekolah negeri mencapai 75,55%. Jumlah peserta didik sekolah negeri lebih banyak daripada sekolah swasta.
 - b. SMP/MTs berjumlah 109, terdiri dari 77 sekolah negeri dan 32 sekolah swasta. Persentase jumlah sekolah swasta lebih besar dari pada sekolah negeri yaitu sebesar 70,64%, sedangkan persentase sekolah negeri yaitu 29,36%. Jika dilihat dari persentase jumlah peserta didik, sejatinya peserta didik di sekolah negeri lebih banyak dari pada sekolah swasta yaitu sebesar 73,06% sedangkan jumlah peserta didik swasta mencapai 26,94%.



2. Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) baik dari dana APBN maupun APBD Kabupaten Kotawaringin Timur untuk jenjang pendidikan SD/MI dan SMP/MTs juga merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan kualitas dan aksesibilitas Pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Timur. Dana BOS tersebut digunakan untuk membiayai operasional sekolah dalam rangka mewujudkan 8 standar pendidikan nasional. Terutama pada masa pandemi COVID-19, pemanfaatan dana BOS tidak lagi dibatasi tetapi tetap dengan prinsip sesuai kebutuhan dan kondisi kemampuan anggaran masing-masing satuan Pendidikan.
3. Penyediaan bantuan Pendidikan Program Indonesia Pintar (PIP) bagi peserta didik dari keluarga ekonomi tidak mampu mulai dari jenjang SD dan SMP. Peserta didik jenjang SD total penerima sebanyak 15.575 siswa sedangkan bagi peserta didik jenjang SMP total penerima sebanyak 7.316 siswa.

Sasaran Ke-6 : Meningkatnya kualitas Kesehatan masyarakat

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran "Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat" dengan indikator kinerja Umur harapan hidup mencapai **100,01%** dan termasuk predikat "**sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 6 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.21 Realisasi Indikator Sasaran 6 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Umur Harapan Hidup	Tahun	69,89	69,90	100,01
Rata -rata capaian					100,01

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Timur

Umur harapan hidup adalah rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan. Data harapan hidup di Kabupaten Kotawaringin Timur ditunjukkan dalam umur harapan hidup yang berkisar pada rata-rata 69 tahun. Indikator Umur Harapan Hidup di Kabupaten Kotawaringin Timur mencapai **100,01%** dari target 69,89 tahun dan terealisasi 69,90 tahun. Hingga tahun 2021 umur harapan hidup terus meningkat



Tabel 3.22 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 6 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Umur Harapan Hidup	Tahun	69,83	69,85	69,90	70,26

Sasaran "Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.23 Program dan Anggaran Sasaran 6 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	160.448.512.527,00	191.742.271.630,96	76,49
2	program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	22.447.638.905,00	22.430.560.798,00	99,92
3	program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman	566.049.000,00	406.502.100,00	71,81
4	program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	1.823.887.000,00	708.102.000,00	38,82

Faktor - faktor yang mempengaruhi tercapainya pencapaian sasaran " Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat" adalah :

1. Tersedianya anggaran, sarana kesehatan yang memadai, dan sumber daya yang berkualitas.
2. Pemenuhan regulasi standar bangunan Puskesmas serta pemenuhan alokasi anggaran kesehatan minimal 10% dari APBD.
3. Tersedianya 21 (dua puluh satu) Puskesmas 147 (seratus empat puluh tujuh) Pustu dan 90 (sembilan puluh) Poskesdes.
4. Tersedianya 7 (tujuh) Puskesmas Rawat Inap yang mampu menyelenggarakan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan 1 (satu) Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu, termasuk COVID-19.
5. Terdapat 2 (dua) Rumah Sakit Pratama yaitu RS Pratama Parenggean dan RS Pratama Samuda.



6. Adanya regulasi daerah yang mengatur tentang Sanitasi Total Berbasis masyarakat (STBM) yaitu Peraturan Bupati Kotawaringin Timur Nomor 5 Tahun 2020 tentang Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan.
7. Adanya pokja sanitasi yang terdiri dari Perangkat Daerah terkait yang melakukan perencanaan, pelaksanaan kegiatan sanitasi.
8. Adanya Tim Pengawas Makanan yang Terpadu Tingkat Kabupaten. Terutama pada masa pandemi bagi usaha jasaboga dan restoran agar menerapkan protokol kesehatan.
9. Adanya kesadaran masyarakat umum dan institusi untuk melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) secara mandiri.
10. Adanya inovasi-inovasi dalam peningkatan pelayanan dan promosi kesehatan pada Puskesmas sebagai ujung pelayanan kesehatan secara langsung kepada masyarakat.
11. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit, puskesmas, dan fasilitas kesehatan lainnya.
12. Pengembangan lingkungan sehat, pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.
13. Peran serta masyarakat melaksanakan perilaku hidup bersih sehat dalam masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dengan 5M (Cuci Tangan Pakai Sabun Memakai Masker dan Jaga Jarak minimal 1,5 m, menghindari kerumunan dan mengurangi bepergian).
14. Adanya kesadaran pengelola fasilitas umum di masa pandemi yang sudah menerapkan perilaku protokol Kesehatan.
15. Penerapan Akreditasi dan Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan di RSUD dan Puskesmas yang telah dievaluasi oleh Kementerian Kesehatan dengan hasil sebagai berikut:
 - a) RSUD Dr. Murjani Sampit memperoleh akreditasi kategori "Utama"
 - b) Akreditasi terhadap 7 (tujuh) Puskesmas, yang menghasilkan kategori:
 - 1) Puskesmas Bagendang kategori Madya,
 - 2) Puskesmas Baamang 2 kategori Utama,
 - 3) Puskesmas Cempaka Mulia kategori Madya,
 - 4) Puskesmas Sebabi kategori Madya,
 - 5) Puskesmas Kuala Kuayan kategori Utama,
 - 6) Puskesmas Tumbang Sangai kategori Utama,
 - 7) Puskesmas Tumbang Kalang kategori Madya
16. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), Kesehatan Reproduksi, Gerakan Masyarakat Cerdas memilih Obat (Gema Cermat), Gerakan Rumah Tangga Tidak



Merokok, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta sosialisasi hidup sehat dengan olahraga.

17. Dalam rangka penanganan Covid-19 di Puskesmas Ujung Pandaran menerapkan inovasi SIMVAK (Skrining PTM Melalui Vaksinasi), setiap yang divaksinasi diskroning risiko penyakit tidak menularnya.
18. Pada Puskesmas Ujung Pandaran juga ada inovasi Jekmil (Ojek Ibu Hamil), Ibu hamil diantarkan cek ke dokter dengan biaya dari desa didampingi petugas Kesehatan.
19. Inovasi Posbindu yaitu Posbindu mobile, dalam 1 triwulan, 1 bulan pelayanan statis, 2 bulan pelayanan mobile di RT-RT untuk meningkatkan capaian SPM skrining usia produktif dan lansia.
20. Penggerakan Masyarakat:
 - a. Hari Cuci Tangan Sedunia dg kegiatan penyuluhan, cuci tangan pakai sabun & makan buah bersama di 18 Puskesmas
 - b. Hari AIDS dg tema Pekan Peduli HIV/AIDS & Kesehatan Reproduksi Remaja dg kegiatan penyuluhan HIV/AIDS & Kesehatan Reproduksi Remaja, pembacaan komitmen bersama dan penandatanganan komitmen bersama di 21 Puskesmas
 - c. Aksi Masyarakat dalam upaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kecamatan Parenggean

NAMA POSBINDU SE- KAB KOTIM TAHUN 2021

NO	PUSKESMAS	NAMA POSBINDU	NAMA DESA	JUMLAH POSBINDU
1	1. SAMUDA	1.SIRIH AYU	BASIRIH HULU DARAT	12
2		2.MELATI 2	SAMUDA BESAR	
3		3.SEHAT SEJAHTERA	JAYA KELAPA	
4		4.SIRIH INDAH	BASIRIH HULU	
5		5.MELATI 1	JAYA KARET BAWAH	
6		6.TERATAI PUTIH	JAYA KARET DARAT	
7		7.HARAPAN SEHAT	SAMUDA KECIL	
8		8.SIJURA	SEI IJUM RAYA	
9		9.KAMBOJA	SEBAMBAN	
10		10.MAWAR	BASIRIH HILIR	
11		11.SEROJA	SAMUDA KOTA	
12		12.NUR AFIAT	HANDIL SOHOR	
13	2. UJUNG PANDARAN	1.BASAWANG	BASAWANG	2
14		2.DURRAHMAN	KUIN PERMAI	
15	3. BAPINANG	1.SEHAT SEJAHTERA	RAWA SARI	10
16		2.MEKAR SARI	MAKARTI JAYA	
17		3.KACA PIRING	HANAUT	
18		4.SABAR MENANTI	BAPINANG HULU	
19		5.NUSA INDAH	BAMADU	
20		6.DELIMA	PENYAGUAN	
21		7.PERMATA HATI	BABAUNG	
22		8.HARAPAN BERSAMA	BAPINANG HILIR	
23		9.HARAPAN KITA	BAPINANG HILIR DS KUTUK	
24		10.SEHAT BERSAMA	BABIRAH	
25	4. BAGENDANG	1.BARIGAS	SUMBER MAKMUR	2



NO	PUSKESMAS	NAMA POSBINDU	NAMA DESA	JUMLAH POSBINDU
26	5. KETAPANG 1	2.PERMAI	BAGENDANG HILIR PERMAI	4
27		1.SAWAHAN	SAWAHAN	
28		2.SEHAT SEJAHTERA	MB HILIR	
29		3.SMKN 4	MB HULU	
30	6. KETAPANG 2	4.SEHAT MAKMUR	SAWAHAN	9
31		1.TERATAI	MENTAWA BARU KETAPANG	
32		2.SAHABAT KITA	TELAGA BARU	
33		3.BINA SEHAT	PELANGSIAN	
34		4.SEHAT MANDIRI	EKA BAHURUI	
35		5.SEHATI	PELANGSIAN	
36		6.SEJAHTERA	BANGKUANG MAKMUR	
37		7.TUNAS HARAPAN	BAPEANG	
38		8.NANAS IV	MB HILIR	
39		9.BINA BERSAMA	PELANGSIAN	
40	7. PASIR PUTIH	1.KHUSNUL KHOTIMAH	PERUM PENDAWA MB HULU	4
41		2.MELATI	SAWIT RAYA	
42		3.ANGGREK	JL.JEND SUDIRMAN KM.27	
43		4.HARAPAN SEHAT	JL.JEND SUDIRMAN KM.12	
44	8.BAAMANG 1	1.DELIMA	BAAMANG HILIR	2
45		2.AS SYIFA	BAAMANG TENGAH	
46	9.BAAMANG 2	1.KARYA BERSAMA	BAAMANG HULU	4
47		2.TANAH MAS	TANAH MAS	
48		3.BARIGAS INDAH	TINDUK	
49		4.HORASA SEHAT	BAAMANG TENGAH	
50	10.MENTAYA SEBARANG	1.MELATI	MENTAYA SEBARANG	6
51		2.MAWAR	SERAGAM JAYA	
52		3.TUNAS HARAPAN	TERANTANG HILIR	
53		4.GANEPO	GANEPO	
54		5.BATUAH	BATUAH	
55		6.TERANTANG	TERANTANG HULU	
56	11.SEBABI	1.BINA SEHAT	BIRU MAJU	7
57		2.SEHAT SEJAHTERA	PENYANG	
58		3.SEBABI	SEBABI	
59		4.SEMOGA SEHAT	SUMBER MAKMUR	
60		5.BARKEN	KENYALA	
61		6.CAHAYA	TANAH PUTIH	
62		7.DUKUH SATI	TANAH PUTIH	
63	12.KOTA BESI	1.KELUARGA SEJAHTERA	KB HILIR	11
64		2.MAWAR	KB HULU	
65		3.MANEKEN BAHAYAK	BAJARUM	
66		4.BERENG BARIGAS	KANDAN	
67		5.SEJAHTERA	UPT KANDAN	
68		6.KAMBOJA 1	SIMPUR	
69		7.TUMBUH SEJAHTERA	RASAU TUMBUH	
70		8.ANGGREK	HANJALIPAN	
71		9.FLAMBOYAN	PAMALIAN	
72		10.HANIBUNG BARIGAS	CAMBA	
73		11.MELATI	PALANGAN	
74	13.CEMPAKA MULIA	1.MATAHARI PAGI	RUBUNG BUYUNG	9
75		2.SAKURA	JEMARAS	
76		3.HARAPAN BERSAMA	SUNGAI PARING	
77		4.HARAPAN IBU	CEMPAKA MULIA	
78		5.KELUARGA SEJAHTERA	PATAI	
79		6.TIMUR CERIA	CEMPAKA MULIA PUTIH	



NO	PUSKESMAS	NAMA POSBINDU	NAMA DESA	JUMLAH POSBINDU
80	14.PUNDU	7.HARAPAN IBU	LUWUK BUNTER	9
81		8.SIAGA	LUWUK RANGGAN	
82		9.KARIGAS	TELUK TEWAH	
83		1.PUNDU	PUNDU	
84		2.BUKIT BATU	BUKIT BATU	
85		3.PELANTARAN	PELANTARAN	
86		4.SUDAN	SUDAN	
87		5.BUKIT RAYA	BUKIT RAYA	
88		6.PANTAI HARAPAN	PANTAI HARAPAN	
89	15.PARENGGEAN 1	7.SUNGAI UBAR	SUNGAI UBAR MANDIRI	6
90		8.PARIT	PARIT	
91		9.Tb.KOLING	Tb.KOLING	
92		1.SEHAT MANDIRI	BUKIT HARAPAN	
93		2.HARAPAN SEHAT	SARI HARAPAN	
94		3.SADARI	MENJALIN	
95		4.SEHAT BERSAMA	KABUAU	
96		5.JAYA SEJAHTERA	MEKAR JAYA	
97		6.BAJARAU MANDIRI	BAJARAU	
98	16.PARENGGEAN 2	1.MUGI RAHAYU	KARANG TUNGGAL	5
99		2.SENJA BAHAGIA	KARANG SARI	
100		3.SIAGA SEHAT	SUMBER MAKMUR	
101		4.ANGGREK	BANDAR AGUNG	
102		5.KENANGA	BARINGIN TUNGGAL JAYA	
103	17.KUALA KUAYAN	1.BAHAGIA	TANGAR	18
104		2.MELATI	BAAMPAH	
105		3.KENANGA	BANTUR	
106		4.SATIUNG	SATIUNG	
107		5.MELATI	TANGKAROBAB	
108		6.BARIGAS	PEMANTANG	
109		7.SAPIRI	Tb.SAPIRI	
110		8.BRINGIN	KUALA KUAYAN	
111		9.MAWAR	KUALA KUAYAN	
112		10.MELATI	KUALA KUAYAN	
113		11.LATULIP	KAPUK	
114		12.MELATI	TJ.JARIANGAU	
115		13.CEMPAKA	BAWAN	
116		14.ANGGREK	SANTILIK	
117		15.LATULIP	PAHIRANGAN	
118		16.P.DURIAN	PENDA DURIAN	
119		17.KAMBOJA	KUALA KUAYAN	
120		18.YAKIN SETIA	KAWAN BATU	
121	18.TUMBANG SANGAI	1.NUSA INDAH	AGUNG MULYA	6
122		2.ANGGREK	BUANA MUSTIKA	
123		3.RANTAU TAMPANG	RANTAU TAMPANG	
124		4.MELATI	TRI BUANA	
125		5.TUKANG LANGIT	TUKANG LANGIT	
126		6.BUKIT INDAH	BUKIT INDAH	
127	19.TUMBANG KALANG	1.BAKAS LEWU	Tb. KALANG	9
128		2.BAWI KAMELUH	Tb. KALANG	
129		3.RIAK SANDUNG ANGUY	Tb.MANYA	
130		4.RIAM MANGGAL	Tb. NGAHAN	
131		5.BARIGAS	Tb. RAMEI	
132		6.WARINGIN AGUNG	WARINGIN AGUNG	
133		7.RIAM MANDANG	Tb.SEPAYANG	



NO	PUSKESMAS	NAMA POSBINDU	NAMA DESA	JUMLAH POSBINDU
134	20.TUMBANG PENYAHUAN	8.KULUK TELAWANG	KULUK TELAWANG	14
135		9.RIAK BATU SAMPAI	SUNGAI PURING	
136		1.SEHAT BAHAGIA	Tb. GETAS	
137		2.MAJU BERSAMA	Tb. PENYAHUAN	
138		3.AYO BERENG BARIGAS	Tb. SALUANG	
139		4.HARAPAN ITAH	Tb. SAPIA	
140		5.MELATI	Tb. KAMINTING	
141		6.SEHAT BERSAMA	Tb. TILAP	
142		7.INDAHG BARIGAS	Tb. PAYANG	
143		8.BERENG BARIGAS	Tb. KANIA	
144		9.HALUAN SEHAT	TANAH HALUAN	
145		10.TEWEL BARA	TEWEL HARA	
146		11.Tb.BATU	Tb. BATU	
147		12.Tb.TAWAN	Tb. TAWAN	
148		13.LUNUK BAGANTUNG	LUNUK BAGANTUNG	
149		14.HANJAK TORUNG	Tb. TORUNG	
150	21.TUALAN HULU	1.BARIGAS	MERAH	11
151		2.HARUM MANIS	MEKAR SARI	
152		3.SEJAHTERA	DAMAR MAKMUR	
153		4.KAYU AHUT	TANJUNG JORONG	
154		5.PAMBELU ITAH	TUMBANG MUJAM	
155		6.EKA BARIGAS	LUWUK SAMPUN	
156		7.SINDEN ATIE	SUBUNGSU	
157		8.HALAJUR BARIGAS	WONOSARI	
158		9.SEHAT SENTOSA	BUKIT MAKMUR	
159		10.PLAMBOYAN	CEMPAKA PUTIH	
160		11.ANGGREK	JATIWARINGIN	

Sasaran Ke-7 : Meningkatnya kualitas pembangunan gender dan keluarga

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran "Meningkatnya kualitas pembangunan gender dan keluarga" dengan indikator kinerja Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pembangunan Keluarga (IPK) mencapai **79,37%** dan termasuk predikat "**cukup berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 7 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.24 Realisasi Indikator Sasaran 7 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	indeks	88,06	88,53	100,53
2.	Indeks Pembangunan Keluarga (IPK)	indeks	30,96	18,02	58,20
Rata -rata capaian					79,37

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

- Indeks Pembangunan Gender (IPG) digunakan untuk mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, tetapi mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan. Indikator ini menunjukkan apakah perempuan dapat



- memainkan peran aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik dilihat dari indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten.
- b. IPM dan komponennya adalah umur harapan hidup lama sekolah, rata-rata sekolah serta pengeluaran perkapita. Dengan dimensi utama pembangunan manusia yaitu umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan dan memiliki standar hidup layak. Kendala yang dihadapi adalah perhitungan IPG dari pencapaian dimensi dan variabel yang sama dengan IPM yaitu umur harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita. Dari dasar ini diketahui data IPG diambil dari data BPS sebagai wali data.
 - c. Indeks Pembangunan Keluarga berlandaskan pada konsep teori tentang keluarga, dimana keluarga terdiri dari struktur, peran dan fungsi serta berdasarkan pendekatan tahapan perkembangan keluarga yang hidup dalam lingkungan ekologi yang sehat.
 - d. Ketika bicara tentang pembangunan manusia dan kebudayaan tentu tidak lepas dari keluarga. Ada dua hal yang harus diperhatikan di lingkungan keluarga yaitu kemiskinan dan kebodohan. Untuk membangun keluarga harus dimulai dengan pendidikan berkeluarga. Pemerintah pun tengah menggalang program prioritas bimbingan pranikah guna mempersiapkan keluarga Indonesia yang tangguh sehingga nantinya mampu melahirkan generasi yang berkualitas.
 - e. Bisa dilihat bahwa capaian kinerja IPK yang dihasilkan masih dibawah target yang diharapkan. Masih ada kendala dalam perhitungan capaian kinerja dilihat dari rumusan hasil yaitu satu banding tiga unsur (Indeks Ketentraman+Indeks Kemandirian+Indeks kebahagiaan) dikali 100%. Serta kurangnya tenaga penyuluh ahli dalam mensosialisasikan tentang keluarga berkembang dan berkualitas.
 - f. Dari beberapa gambaran diatas dapat ditarik kesimpulan untuk mengatasi kendala yang dihadapi masyarakat dengan terus melakukan penyuluhan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemenuhan kebutuhan dasar, keberlangsungan pendidikan, kesehatan keluarga dan jaminan keuangan.

Kabupaten Kotawaringin Timur menerima penghargaan **Anugerah Parahita Ekapraya** merupakan penghargaan yang diberikan Pemerintah Pusat sebagai pengakuan atas komitmen, upaya dan prestasi kementerian, lembaga serta pemerintah daerah atas pelaksanaan pembangunan yang menjamin kesetaraan dan keadilan gender.



Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya 2021 dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.



Kependudukan Kabupaten Kotawaringin Timur



Kegiatan pelayanan KB gratis kepada masyarakat dalam rangka KB Kes TNI Manunggal di Kecamatan Cempaga Hulu

Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja RPJMD pada tahun 2026 disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.25 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 7 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	indeks	86,07	86,79	88,53	88,51
2.	Indeks Pembangunan Keluarga (IPK)	indeks	N/A	N/A	18,02	36,30

Sasaran " Meningkatkan kualitas pembangunan gender dan keluarga" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.26 Program dan Anggaran Sasaran 7 Tahun 2021

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	283.980.000	197.219.900	69,45
2	Program Perlindungan perempuan	384.916.500	95.808.750	24,89
3	Program Pemenuhan Hak Anak	54.055.000	53.108.100	98,25

Faktor - faktor yang mempengaruhi belum tercapainya pencapaian sasaran " Meningkatkan kualitas pembangunan gender dan keluarga " adalah :

- Pelaksanaan perencanaan dan penganggaran responsif gender belum optimal.



- Terbatasnya anggaran program untuk mendukung PUG dan perencanaan dan
- penganggaran responsif gender.
- Terbatasnya personil yang melayani kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.
- Masih tingginya angka kemiskinan merupakan tantangan tersendiri bagi peningkatan IPG.
- Keterwakilan perempuan dalam politik dan pengambilan keputusan, maupun peran dan partisipasi dalam politik belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya jumlah perempuan yang menduduki jabatan strategis di berbagai level.
- Masih rendahnya keterlibatan lintas sektor dalam Pengarus Utamaan Gender (PUG).

Sasaran Ke-8 : Meningkatnya daya saing daerah

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran "Meningkatnya daya saing daerah" dengan indikator kinerja Produktivitas Total Daerah dan Angka Kriminalitas Yang Tertangani mencapai **95,73%** dan termasuk predikat "**sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 8 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.27 Realisasi Indikator Sasaran 8 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Produktivitas Total Daerah	Juta	125,55	124,21	98,94
2.	Angka Kriminalitas Yang Tertangani	permiriad (per sepuluh ribu)	5,45	5,89	92,53
Rata -rata capaian					95,73

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

1. Produktifitas Total Daerah

a. Aspek Daya Saing Daerah

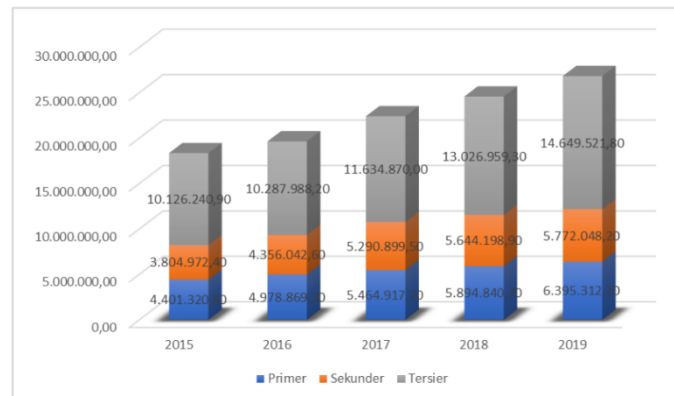
Daya saing daerah merupakan salah satu aspek tujuan penyelenggaraan otonomi daerah sesuai dengan potensi, kekhasan dan unggulan daerah. Suatu daya saing merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pembangunan ekonomi yang berhubungan dengan tujuan pembangunan daerah dalam mencapai tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan.

b. Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

Struktur ekonomi daerah terdiri atas perbandingan kontribusi sektor primer, sektor sekunder, dan sektor tersier dalam membentuk perekonomian daerah. Struktur perekonomian menunjukkan potensi perekonomian daerah sekaligus fokus utama pembangunan ekonomi secara empiris. Sektor primer diwakili oleh pendapatan daerah dari lapangan usaha pertanian, kehutanan, perikanan, dan pertambangan. Sektor sekunder



diwakili oleh pendapatan daerah dari lapangan usaha industri pengolahan. Sedangkan sektor tersier diwakili oleh pendapatan daerah dari lapangan usaha lainnya. Perkembangan struktur ekonomi Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada Gambar 3.2.



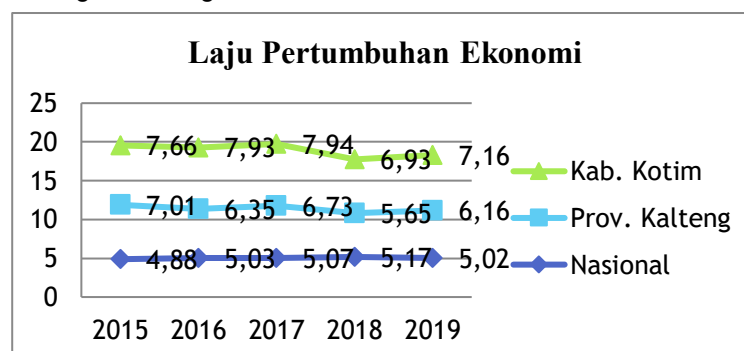
Gambar 3.2 Struktur Ekonomi Kabupaten Kotawaringin Timur berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku 2015-2019

Sumber: Hasil Perhitungan dari Data BPS Kabupaten Kotawaringin Timur, 2020

Secara sederhana Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu sistem kerangka kerja (frame work) yang menjelaskan total nilai barang dan jasa suatu wilayah dalam satu tahun. Terdapat 3 metode pendekatan dalam pengukuran PDRB yaitu pendekatan produksi, pendekatan pengeluaran, dan pendekatan pendapatan. Ketiga pendekatan tersebut akan menghasilkan nilai yang sama dan diperlukan dalam memastikan konsistensi serta kelengkapan di dalam membuat estimasi.

Pertumbuhan ekonomi secara sederhana merupakan pertumbuhan nilai PDRB, dengan kata lain pertumbuhan nilai total barang dan jasa yang dihasilkan di suatu wilayah dalam satu tahun. Pertumbuhan tersebut tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, dan apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau perbaikan sistem kelembagaan atau tidak.

Dari tahun 2015 hingga tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kotawaringin Timur selalu berada diatas pertumbuhan ekonomi Nasional dan Provinsi Kalimantan Tengah, sebagaimana Gambar 3.3 di bawah ini :



Gambar 3.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, dan Nasional Tahun 2015-2019



Perekonomian daerah tahun 2021 diperkirakan tumbuh lebih baik dengan dukungan sisi eksternal dan internal. Perekonomian Provinsi Kalimantan Tengah yang diperkirakan membaik pada tahun 2021 diharapkan mampu mendorong kinerja investasi dan perdagangan di tingkat kabupaten/kota. Pada triwulan I-2019 diperkirakan pertumbuhan konsumsi RT tetap kuat. Peningkatan konsumsi Rumah Tangga (RT) pada triwulan mendatang terindikasi dari meningkatnya perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) BPS pada triwulan I-2019 yakni sebesar 109,07, lebih tinggi dari capaian triwulan IV-2018 yang tercatat sebesar 105,39. Pertumbuhan konsumsi RT ini akan didorong oleh masih tingginya permintaan masyarakat pada momen libur di awal tahun, dan adanya pemilu Presiden maupun pemilu Legislatif.

Pada triwulan I-2019 diperkirakan pertumbuhan konsumsi pemerintah akan mengalami perlambatan. Masih rendahnya tren realisasi belanja pemerintah daerah Kalimantan Tengah di awal tahun akan menahan pertumbuhan konsumsi pemerintah tumbuh lebih tinggi. Pada bidang investasi, pertumbuhan investasi triwulan I-2019 diperkirakan tetap kuat. Berdasarkan hasil liaison Bank Indonesia, sektor industri kelapa sawit optimis terhadap pertumbuhan investasi di Kalimantan Tengah seiring terdapatnya berbagai proyek pembangunan infrastruktur pemerintah. Seperti perluasan dermaga Pelabuhan Bagendang di Kabupaten Kotawaringin Timur, dan Pelabuhan Bumiharjo di Kabupaten Kotawaringin Barat diperkirakan akan memberikan sentimen positif terhadap investasi usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha kelapa sawit di Kalimantan Tengah.

Pertumbuhan sektor pertanian pada triwulan I-2019 diperkirakan akan meningkat. Peningkatan sektor pertanian pada triwulan I-2019 diperkirakan akan didorong oleh produksi tandan buah segar (TBS) yang tetap terjaga, dan panen komoditas tanaman bahan makanan periode tanam Oktober-Maret yang akan panen di bulan Maret 2019. Tingginya curah hujan pada triwulan IV-2018 diperkirakan akan memberikan dampak baik terhadap produksi komoditas pertanian pada triwulan I-2019.

Secara keseluruhan, pertumbuhan sektor perdagangan pada tahun 2018 mengalami peningkatan. Diharapkan sektor perdagangan tumbuh minimal sebesar 9 persen (yoy) pada tahun 2018, meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 yang tumbuh sebesar 8,07 persen (yoy). Meningkatnya konsumsi masyarakat akibat perbaikan pendapatan pada tahun 2018 menjadi penyebab utama tumbuhnya sektor perdagangan. Peningkatan UMK sebesar dan meningkatnya realisasi dana bantuan sosial sebesar mendorong sektor perdagangan untuk tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada triwulan I-2019, pertumbuhan sektor perdagangan diperkirakan tetap positif. Pertumbuhan sektor perdagangan diperkirakan tetap terjaga dengan konsumsi RT yang diperkirakan tetap kuat. Hal ini sejalan dengan perkiraan konsumsi RT yang juga meningkat, terindikasi dari adanya peningkatan perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) BPS pada triwulan I-2019.



Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa meningkatnya Indeks Tendensi Konsumen (ITK) pada triwulan I-2019 menyatakan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan I-2019 meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Dari sisi domestik, kinerja pertumbuhan diperkirakan didukung oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTB) diperkirakan tetap tumbuh tinggi sejalan dengan pembangunan infrastruktur dan perbaikan iklim investasi sebagai bagian dalam mendorong investasi langsung nonpemerintah.

Secara lebih detail, pada tahun 2021 Pemerintah akan terus berupaya untuk mendorong konsumsi rumah tangga dengan memperbaiki program perlindungan sosial untuk meningkatkan pemerataan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat khususnya yang berpendapatan rendah. Perbaikan target penerima bantuan dan pembaharuan data terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas program tersebut. Selain itu, Pemerintah akan terus meminimalisasi risiko adanya fluktuasi pada komponen harga bergejolak (volatile food) dengan terus memperbaiki pasokan dan ketersediaan pangan.

Pada tahun 2021, peranan PMTB dalam perekonomian diupayakan meningkat dengan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut, Pemerintah daerah akan mendorong penguatan kinerja investasi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan juga perusahaan swasta dengan mengoptimalkan berbagai sumber pembiayaan investasi yang berasal dari kredit produktif perbankan, bantuan modal, dan peningkatan investasi langsung yaitu Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMA-PMDN). Selain itu, pembangunan infrastruktur dan proyek fisik lainnya yang telah berjalan akan semakin ditingkatkan dan diharapkan dapat memberikan dampak lanjutan pada penguatan kinerja PMTB.

Dari sisi produksi, struktur perekonomian daerah masih ditopang oleh kontribusi sektor-sektor dominan seperti: sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; sektor Industri Pengolahan; dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang diperkirakan tumbuh sebesar 8 persen pada tahun 2021. Sektor Industri Pengolahan masih menjadi tulang punggung perekonomian daerah dengan kontribusi yang minimal 22 persen dari total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Untuk itu pemerintah daerah akan terus mendorong perkembangan sektor ini yang salah satunya dilakukan melalui pembangunan berbasis kawasan yang mengacu pada RTRW Kabupaten Kotawaringin Timur. Dengan memperhatikan berbagai hal tersebut di atas diperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 mencapai 7,88 persen.

Indikator Produktivitas Total Daerah di Kabupaten Kotawaringin Timur ditargetkan pada tahun 2021 sebesar 125,55 Juta dengan realisasi sebesar 124,21 Juta dengan capaian sebesar 98,94%



2. Angka Kriminalitas Yang Tertangani

Menurut POLRES Kabupaten Kotawaringin Timur, tindak pidana yang terjadi pada periode 2020 - 2021 mengalami penurunan. Jumlah tindak pidana pada tahun 2020 sebanyak 335 kejadian dibandingkan kejadian tindak pidana tahun sebelumnya 351 kasus. Jumlah kasus tindak pidana yang telah diselesaikan ada sebanyak 311 kasus. Angka Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana relative menurun. Sedangkan selang waktu terjadinya tindak pidana tahun 2021 adalah 26 Jam 08 menit 57 detik. Angka ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan resiko seseorang terkena tindak kejahatan di Kabupaten Kotawaringin Timur jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di
Kabupaten Kotawaringin Timur 2019 -2021

Kepolisian Resort	2019	2020	2021
Polres Kotim	211	241	234
Mentaya Hilir Selatan & Teluk Sampit	2	8	7
Pulau Hanaut	1	1	-
Mentawa Baru Ketapang & Seranau	20	21	26
Mentaya Hilir Utara	4	3	-
Kota Besi & Telawang	12	13	12
Baamang	21	25	18
Cempaga	1	3	1
Cempaga Hulu	5	14	12
Parenggean & Tualan Hulu	8	3	10
Mentaya Hulu & Bukit Santuai	10	11	11
Antang Kalang & Telaga Antang	9	8	4
Kotawaringin Timur	304	351	335

Sumber: Kabupaten Kotawaringin Timur Dalam Angka 2022

Angka Kriminalitas Yang Tertangani ditargetkan pada tahun 2021 sebesar 5,45 permiriad dengan realisasi sebesar 5,89 permiriad dengan capaian sebesar 92,53%.

Tabel 3.28 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 8 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2018	REALISASI 2019	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Produktivitas Total Daerah	Juta	N/A	N/A	124,21	135,24
2.	Angka Kriminalitas Yang Tertangani	permiriad (per sepuluh ribu)	N/A	N/A	5,89	3,69

Sasaran "Meningkatnya daya saing daerah" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.29 Program dan Anggaran Sasaran 8 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	97.243.792	96.043.200	98,77
2.	Program Penempatan Tenaga Kerja	194.949.800,00	191.145.000,00	98,05



NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
3.	Program Hubungan Industrial	69.546.100,00	69.520.350,00	99,96
4.	Program Pengembangan Ekspor	20.464.266.600,00	17.655.691.350,00	86,28
5.	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	45.263.800,00	45.263.800,00	100,00
6.	Program Penguatan ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	179.953.600	162.087.597	90,07
7.	Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	659.701.100	635.311.500	96,30
8.	Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	3.072.520.409,00	2.942.026.618,00	95,75

Sasaran Ke-9 : Meningkatnya pembangunan pemuda dan olahraga

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran "Meningkatnya pembangunan pemuda dan olahraga" dengan indikator kinerja Persentase wirausaha muda dan Jumlah prestasi olahraga mencapai **90,37%** dan termasuk predikat "**berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 9 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.30 Realisasi Indikator Sasaran 9 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Persentase wirausaha muda	%	34,00	33,12	97,41
2.	Jumlah prestasi olahraga	Cabor	24,00	20,00	83,33
Rata -rata capaian					90,37

Sumber Data : Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Kotawaringin Timur

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

- Persentase wirausaha muda di Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 33,12% dengan capaian 97,41% dari target yang ditetapkan sebesar 34,00%. Persentase wirausaha muda dihitung dari jumlah wirausaha Kabupaten Kotawaringin Timur keadaan tahun 2021 sebanyak 2.355 orang, dibagi jumlah wirausaha muda tahun 2021 yang berjumlah 779 orang.
- Jumlah prestasi olahraga di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2021 sebesar 20 cabang olahraga dengan capaian 83,33% dari target 24 cabang olahraga. Indikator ini dihitung dari jumlah prestasi olahraga yang dimenangkan dalam 1 tahun, yakni tahun 2021 berjumlah 20 cabang olahraga.



Pembangunan bidang olahraga berkaitan erat dengan kualitas hidup manusia dan masyarakat. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana olah raga yang layak dan memadai menjadi salah satu perhatian penting pemerintah. Ketersediaan fasilitas olahraga menjadi salah satu indikator penilaian keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Menurut data Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kotawaringin Timur jumlah fasilitas olahraga tahun 2021 sebanyak 295 unit. Jumlah ini terdiri dari bangunan fisik berupa lapangan, gedung serbaguna, kolam renang, sanggar senam sampai dengan taman bermain. Terhitung sejak 2021, beberapa fasilitas olahraga yang berskala kecil seperti lapangan tenis meja tidak lagi masuk dalam kategori aset fasilitas olahraga dengan alasan mudah mengalami kerusakan dan tidak bertahan lama. Data fasilitas olahraga di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.31. Indikator capaian pembangunan urusan olahraga dapat dilihat pada Tabel 3.32.

Tabel 3.31 Fasilitas Olahraga di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021

No.	Fasilitas Olahraga	Jumlah
1.	Gedung Serba Guna	6
2.	Lapangan Voli	110
3.	Lapangan Basket	6
4.	Lapangan Sepak Bola	98
5.	Lapangan Bulu Tangkis	45
6.	Taman Bermain	4
7.	Tenis Meja	-
8.	Sanggar Senam	1
9.	Lapangan Golf	1
10.	Kolam Renang	5
11.	Lapangan Futsal	8
12.	Lapangan Tenis	7
13.	Lapangan Takraw	4
	Kotawaringin Timur	295

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga 2021 dan Kotim Dalam Angka 2022

Tabel 3.32 Indikator capaian urusan olahraga Kabupaten Kotawaringin Timur 2019-2021

No.	Fasilitas Olahraga	2019	2020	2021
1.	Jumlah Organisasi Olahraga	24	24	24
2.	Jumlah Kegiatan/Even Olahraga	2	2	2
3.	Gelanggang/Balai Remaja Milik Pemerintah	4	4	4
4.	Lapangan Olahraga	1	1	1
5.	Jumlah Gedung Olahraga Milik Pemerintah	4	4	4
6.	Jumlah Gedung Olahraga Milik Swasta	15	15	15

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga 2021 dan Kotim Dalam Angka 2022



Tabel 3.33 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 9 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Persentase wirausaha muda	%	N/A	N/A	33,12	51,00
2.	Jumlah prestasi olahraga	Cabor	N/A	N/A	20,00	24,00

Sumber Data : Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Kotawaringin Timur

Sasaran "Meningkatnya pembangunan pemuda dan olahraga" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.34 Program dan Anggaran Sasaran 9 Tahun 2021

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Program pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.350.749.349	1.338.443.400	99,1
2.	Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan	18.854.394.635	10.942.359.251	58,04

Sasaran Ke-10 : Meningkatkan keseimbangan ketersediaan dan kebutuhan pangan

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran " Meningkatkan keseimbangan ketersediaan dan kebutuhan pangan" dengan indikator kinerja Indeks Ketahanan Pangan mencapai **98,70%** dan termasuk predikat " **sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 10 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.35 Realisasi Indikator Sasaran 10 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAAN
1.	Indeks Ketahanan Pangan	%	78,58	77,56	98,70
Rata -rata capaian					98,70

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui IKP Kabupaten Kotawaringin Timur, yaitu :

1. Sesuai IKP 2021 menunjukkan bahwa Kabupaten Kotawaringin Timur berada pada tingkat ketahanan pangan paling baik atau berada pada kelompok 6, yang berdasarkan kriteria perhitungan IKP secara Nasional masuk kategori sangat tahan.
2. IKP Kabupaten Kotawaringin Timur secara peringkat berada di peringkat 185 dari 416 Kabupaten di Indonesia.
3. Data Indeks Ketersediaan, Indeks Keterjangkauan, Indeks Pemanfaatan dan Indeks Ketahanan Pangan Wilayah Kabupaten Tahun 2020 dan 2021, dapat dilihat perbandingan pada tabel dibawah ini :



No	Kabupaten	2020				2021			
		Ketersediaan	Keterjangkauan	Pemanfaatan	komposit	Ketersediaan	Keterjangkauan	Pemanfaatan	komposit
1	Kotawaringin Timur	77,91	90,55	68,16	77,80	77,50	90,44	67,94	77,56

4. Terjadi sedikit penurunan IKP, namun tidak mempengaruhi peringkat Kabupaten Kotawaringin Timur secara nasional sama seperti tahun sebelumnya (2020) pada peringkat 185 dengan kategori sangat tahan. Terjadinya sedikit penurunan IKP Kabupaten Kotawaringin Timur di Tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Untuk indikator Ketersediaan **Indeks Rasio Penurunan dari Tahun 2020 ke 2021**

adalah 0,41 dipengaruhi : Rasio konsumsi normatif per kapita terhadap produksi bersih. Rasio konsumsi normative per kapita terhadap produksi bersih komoditas padi, jagung, ubi kayu dan ubi jalar, serta stok beras pemerintah daerah. Produksi bersih didekati dari angka produksi setelah dikurangi susut, tercecce, penggunaan untuk benih, pakan dan industri non pangan. Sedangkan konsumsi normatif ditentukan sebesar 300 gram/kapita/hari. Data produksi padi, jagung, ubi kayu, dan ubi jalar serta stok beras pemerintah daerah menggunakan angka tetap 2020 dari BPS dan Kementerian Pertanian.

b. Untuk indikator keterjangkauan **Indeks Rasio Penurunan dari Tahun 2020 ke 2021** **adalah 0,11** dipengaruhi oleh :

- Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan. Indikator ini menunjukkan nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk hidup secara layak. Penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan tidak memiliki daya beli yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya sehingga akan mempengaruhi ketahanan pangan (DKP dan WFP 2013; FAO 2015).
- Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65 persen terhadap total pengeluaran. Distribusi pengeluaran untuk pangan dari total pengeluaran merupakan indikator proksi dari ketahanan pangan rumah tangga. Teori Engel menyatakan semakin tinggi tingkat pendapatan maka persentase pengeluaran rumah tangga untuk konsumsi pangan akan semakin turun. Pengeluaran pangan merupakan proksi yang baik untuk mengukur kesejahteraan dan ketahanan pangan (Suhardjo 1996; Azwar 2004). Makin tinggi kesejahteraan masyarakat suatu negara, maka pangsa pengeluaran pangan penduduknya semakin kecil (Deaton dan Muellbauer 1980).



- Persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih. Persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih, yaitu persentase rumah tangga yang tidak memiliki akses ke air minum yang berasal dari air leding/PAM, pompa air, sumur atau mata air yang terlindung dan air hujan (termasuk air kemasan) dengan memperhatikan jarak ke jamban minimal 10 m. Akses terhadap air bersih memegang peranan yang sangat penting untuk pencapaian ketahanan pangan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, daerah dengan akses terhadap air bersih rendah memiliki kejadian malnutrisi yang tinggi (Sofiati 2010). Peningkatan akses terhadap fasilitas sanitasi dan air layak minum sangat penting untuk mengurangi masalah Kesehatan khususnya diare, sehingga dapat memperbaiki status gizi melalui peningkatan penyerapan zat-zat gizi oleh tubuh (DKP dan WFP 2015; Kavosi et al. 2014).

Tabel 3.36 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 10 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Indeks Ketahanan Pangan	%	N/A	N/A	77,56	82,58

Sasaran " Meningkatkan keseimbangan ketersediaan dan kebutuhan pangan" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.37 Program dan Anggaran Sasaran 10 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian pangan	1.143.420.100	1.130.491.100	98,87
2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	353.962.200	341.194.100	83,64
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	77.816.100	60.307.050	77,5
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	33.575.500	30.575.500	91,06

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran " Meningkatkan keseimbangan ketersediaan dan kebutuhan pangan" adalah :

1. Adanya sumber daya manusia yang cukup baik kualitas maupun jumlah sehingga semua program dan kegiatan dapat berjalan dengan baik
2. Adanya Regulasi Bidang Pangan sebagai dasar hukum pelaksanaan program dan kegiatan strategis yaitu Tersedianya PERDA Cadangan Beras Pemerintah Daerah No 9 Tahun 2021 Yang mengatur tentang perencanaan, pengadaan dan penyaluran cadangan beras pemerintah daerah sebagai bagian dari cadangan pangan nasional.
3. Adanya Sinergitas dan Dukungan Pusat melalui program dan kegiatan serta pendanaan untuk mendukung Pembangunan Ketahanan pangan di kabupaten kotawaringin timur.



4. Letak geografis yang strategis sebagai jalur masuk utama perdagangan termasuk perdagangan pangan di Kalimantan Tengah baik melalui laut, udara maupun darat.
5. Peluang pasar untuk sektor pangan karena Kota Sampit adalah kota perdagangan dan jasa serta pariwisata
6. Mulai berkembangnya ekonomi pasca covid-19 di Kabupaten Kotawaringin Timur yang cukup cepat, sehingga mendorong pihak perbankan untuk memberikan fasilitas pendanaan/kredit bagi UMKM bidang pangan untuk lebih berkembang membangun unit usahanya.
7. Tersedianya Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Kotawaringin Timur sampai tingkat desa sehingga memudahkan melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengentasan daerah rawan pangan.

Sasaran Ke-11 : Meningkatnya kesejahteraan petani

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran "Meningkatnya kesejahteraan petani" dengan indikator kinerja Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB mencapai **98,85%** dan termasuk predikat "**sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 11 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.38 Realisasi Indikator Sasaran 11 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	%	21,73	21,48**	98,85
Rata-rata capaian					98,85

Keterangan : ** angka sangat sementara 2020

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Berdasarkan indikator ini kita akan memperoleh gambaran tingkat pertumbuhan ekonomi maupun tingkat memakmurkan masyarakat suatu wilayah.

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang pada umumnya digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi di suatu negara. Sedangkan untuk tingkat wilayah, baik di tingkat wilayah provinsi maupun kabupaten atau kota digunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan bagian dari PDB, sehingga perubahan PDRB yang terjadi ditingkat regional akan berpengaruh terhadap PDB atau sebaliknya.

Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Kotawaringin Timur mencapai 98,85% dari target 21,73% terealisasi 21,48% yang dimana angka realisasi masih sangat sementara yaitu angka tahun 2020 dikarenakan nilai tahun 2021 belum terbit dari BPS Kabupaten Kotawaringin Timur.



Capaian Indikator Kinerja Bidang pertanian Tahun 2021

NO	URAIAN	Satuan	Target	Realisasi	NO	URAIAN	Satuan	Target	Realisasi
1	Angka Produksi per Komoditi Tanaman Pangan				5	Pendapatan Petani pada Usaha Tani			
	a. Padi	Ton	88.600	65.453		a. Padi Lahan Sawah	Juta/Ha	21	20,4
	b. Jagung	Ton	4.722	872		b. Padi Lahan Kering	Juta/Ha	8	10,9
	c. Kedelai	Ton	36	0		c. Palawija	Juta/Ha	28,9	43,2
	d. Ubi kayu	Ton	5.927	9.843		d. Hortikultura	Juta/Ha	32	40,84
	e. Ubi Jalar	Ton	456	932		e. Perkebunan	Juta/Ha	30	30,79
	f. Kacang Tanah	Ton	53	57		f. Ternak (Sapi Potong)	Juta/Ha	5,28	5,29
2	Angka Produksi Tanaman Hortikultura				6	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Tani			
	a. Sayuran	Ton	6.550	8.700		a. Pemula	Kelompok	21	20,4
	b. Buah-buahan	Ton	9.168	18.000		b. Lanjut	Kelompok	8	10,9
3	Meningkatnya Angka Produksi Peternakan					c. Madya	Kelompok	28,9	43,2
	a. Daging	Kg	6.360.691	5.930.697		d. Utama	Kelompok	28,9	43,2
	b. Telur	Kg	748.408	867.279	7	Jumlah Penyediaan Mekanisasi, Saprodin dan Optimalisasi Sumber Daya Alam			
4	Angka Produksi Perkebunan					a. Traktor	Unit	1	1
	a. Kelapa Sawit	Ton	250.009	42.815,10		b. Handtraktor	Unit	100	25
	b. Karet	Ton	5.582	22.443,81		c. Exca	Unit	3	3
	c. Kelapa Dalam	Ton	22.498	5.657,05		d. Jalan Usaha Tani	Meter	10.000	10.000
	d. Kakao	Ton	0,77	0,96		e. Jalan Produksi	Meter	2.000	2.959
	e. Lada	Ton	0,95	0,65					
	f. Kopi	Ton	96,00	94,21					

Capaian Indikator Kinerja Bidang Perikanan Tahun 2021

NO	URAIAN	Satuan	Target	Realisasi
1	Produksi Perikanan	Ton/Tahun	24.090,85	24.102,57
2	Produksi Perikanan Kelompok Nelayan	Ton/Tahun	12.993,20	13.930,08
3	Proporsi Tangkapan Ikan yang Berada dalam Batasan Biologis yang Aman	Persen	12.50	13.70
4	Rasio Kawasan Lindung Perairan terhadap Total Luas Perairan Teritorial	Persen	28.00	28.00
5	Cakupan Bina Kelompok Nelayan	Persen	56.00	4.38
6	Kontribusi sektor Kelautan dan Perikanan terhadap PDRB	Persen	1.05	3.57
7	Tingkat Konsumsi Ikan Perkapita Per Tahun	Kg/Perkapita	48.00	48.00
8	Jumlah Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan (Nilai Tukar Nelayan)	Persen	114	103

Sumber: Dinas Perikanan

Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja RPJMD pada tahun 2026 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.39 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 11 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	%	N/A	21,48	21,48**	23,58

Sasaran " Meningkatkan kesejahteraan petani" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.40 Program dan Anggaran Sasaran 11 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	6.923.948.481,00	6.391.315.644,00	92,31
2.	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	3.587.603.364,00	3.372.389.034,00	94,00
3.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	224.778.652,00	160.321.184,00	71,32



NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
4.	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	36.178.354,00	31.780.000,00	87,84
5.	Program Perizinan Usaha Pertanian	35.744.300,00	3.425.000,00	9,58
6.	Program Penyuluhan Pertanian	851.960.053,00	666.646.459,00	78,25
7.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	402.737.650,00	392.638.712,00	97,49
8.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	2.273.316.950,00	2.226.096.547,00	97,92
9.	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	22.394.600,00	15.504.600,00	69,23

Faktor yang mempengaruhi pencapaian sasaran " Meningkatkan kesejahteraan petani " adalah:

- 1) Koordinasi yang sistematis dan kontinyu baik di level pembuat kebijakan, unit kerja, petani dan *stake holder* lain.
- 2) Adanya inovasi teknologi pertanian, pangan dan perikanan yang diterapkan oleh petani .
- 3) Fasilitasi bantuan sarana prasarana pertanian dan perikanan yang disalurkan kepada petani, terutama yang merupakan fasilitasi dari pemerintah pusat yang tidak masuk dalam rasionalisasi anggaran akibat pandemi covid.
- 4) Kualitas sumber daya manusia yang berdedikasi tinggi dalam melaksanakan pendampingan dan pelayanan ke kelompok tani dan masyarakat.
- 5) Kesadaran petani yang semakin tinggi untuk memproduksi hasil pertanian yang bermutu.
- 6) Masa Pandemi COVID-19, menghambat proses pemasaran, khususnya produk perikanan dan peternakan, sehingga perguliran usaha budidaya menjadi lebih lambat dan produksi menurun
- 7) Tingginya harga pakan ternak, pakan ikan dan obat-obatan ternak berdampak pada tingginya biaya produksi sektor peternakan dan perikanan
- 8) Masih rendahnya harga komoditas pertanian pada saat panen raya seperti salak pondoh.

Sasaran Ke-12 : Meningkatnya aktivitas ekonomi rakyat

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran " Meningkatnya aktivitas ekonomi rakyat" dengan indikator kinerja Persentase Usaha Mikro dan Kecil mencapai **110,00%** dan termasuk predikat "**sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 12 disajikan dalam tabel berikut ini :



Tabel 3.41 Realisasi Indikator Sasaran 12 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	90,00	99,00	110,00
Rata -rata capaian					110,00

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

Kinerja bidang koperasi dan usaha kecil dan menengah didasarkan pada indikator jumlah koperasi dan jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah. Capaian indikator masing-masing dapat dilihat pada Tabel 3.42

Tabel 3.42 Kinerja Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Periode 2016-2020

No	ASPEK	2016	2017	2018	2019	2020
1	Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah					
	1. Jumlah Induk Koperasi/Koperasi Sekunder	-	-	-	-	
	2. Jumlah Koperasi Primer	366	308	320	325	339
	3. Koperasi Aktif	264	239	250	255	269
	4. Koperasi Tidak Aktif	102	69	70	70	70
	5. Koperasi KUD	30	28	28	28	20
	6. Koperasi Non KUD	336	280	292	297	
2	Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:					
	Mikro	12.759	17.859	22.962	26.183	
	Kecil	1.759	2.197	2.736	3.033	
	Menengah	31	31	31	31	31

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Kotim

Tabel 3.43 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 12 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	N/A	N/A	99,00	92,00

Sasaran " Meningkatkan aktivitas ekonomi rakyat" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.44 Program dan Anggaran Sasaran 12 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	227.642.000	225.973.000	99,27
2.	Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	69.809.000	68.672.100	98,37
3.	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	204.012.500	198.937.500	97,51
4.	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	314.301.500,00	307.220.100,00	97,75
5.	Program Pengembangan UMKM	169.456.500,00	166.326.900,00	98,15



Jumlah Koperasi Aktif dan Tidak Aktif di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 dan 2021

NO	KECAMATAN	2020		2021	
		AKTIF	TIDAK AKTIF	AKTIF	TIDAK AKTIF
1	KOTA BESI	7	4	7	4
2	CEMPAGA	10	3	11	3
3	MENTAYA HULU	28	5	29	5
4	PARENGGEAN	25	1	26	1
5	BAAMANG	17	6	18	6
6	MENTAWA BARU KETAPANG	66	26	70	26
7	MENTAYA HILIR UTARA	10	2	11	2
8	MENTAYA HILIR SELATAN	4	2	4	2
9	PULAU HANAUT	3	2	3	2
10	ANTANG KALANG	15	3	15	3
11	TELUK SAMPIT	3	1	3	1
12	SERANAU	4	2	4	2
13	CEMPAGA HULU	18	5	17	5
14	TELAWANG	11	3	13	3
15	BUKIT SANTUAI	12	2	12	2
16	TUALAN HULU	21	0	21	0
17	TELAGA ANTANG	15	3	15	3
TOTAL		269	70	279	70

Sumber: Dinas Koperasi UKM

Sasaran Ke-13 : Menguatnya sektor pariwisata

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran " Menguatnya sektor pariwisata" dengan indikator kinerja Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB mencapai **186,26%** dan termasuk predikat "**sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 13 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.45 Realisasi Indikator Sasaran 13 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	%	1,31	2,44	186,26
Rata -rata capaian					186,26

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki sektor pariwisata yang sangat potensial untuk dikembangkan. Pada tahun 2021 sektor pariwisata di Kabupaten Kotawaringin Timur, mengalami kenaikan kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun domestik. Jumlah kunjungan mancanegara ke Kabupaten Kotawaringin Timur tercatat hanya 123 wisatawan. Sedangkan wisatawan domestik tercatat sebanyak 238.557 wisatawan pada tahun 2021. Bila dibandingkan dengan tahun 2020, wisatawan mancanegara dan domestik tahun 2021 yang melakukan kunjungan ke Kabupaten Kotawaringin Timur mengalami kenaikan yang signifikan. Kenaikan ini dikarenakan sudah ada pelonggaran kegiatan pada saat pandemi Covid-19 setelah sebelumnya dilaksanakan pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) di seluruh



Indonesia sebagai tindakan untuk mencegah penyebaran Virus Corona (Covid19) yang sedang marak terjadi di seluruh penjuru dunia.

Kenaikan pada sektor pariwisata juga terlihat dari bertambahnya jumlah restoran atau rumah makan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Masih menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Timur, jumlah restoran atau rumah makan pada tahun 2021 sebanyak 270 restoran atau rumah makan yang tersebar hampir diseluruh kecamatan. Jumlah ini naik hingga 53 persen dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 176 restoran atau rumah makan. Pada fasilitas akomodasi lain seperti hotel, pada tahun 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Timur mencatat setidaknya terdapat 85 hotel.

Potensi sektor Pariwisata juga dapat terlihat dari adanya peninggalan sejarah dan keurbakaan di Kabupaten Kotawaringin Timur. Menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Timur, barang disebut bersejarah jika memiliki kisahnya dan telah ada minimal 50 tahun. Pada tahun 2021 dinas terkait melakukan update kembali jumlah barang keurbakalaan guna menginvetaris data terbaru berkaitan dengan peninggalan bersejaraan. Tercatat pada tahun 2021 ada 20 tugu/monumen, 37 rumah betang, 310 kompleks sandung dan 475 kompleks sapundu ditambah 14 unit makam. Dari sektor wisata alam, Pantai Ujung Pandaran menjadi daya tarik bagi para pengunjung. Beberapa kegiatan berskala regional telah diadakan di Ujung Pandaran yang diharapkan dapat mempromosikan tempat tersebut.

Tabel 3.46 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 13 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	%	N/A	N/A	2,44	2,11

Sasaran "Menguatnya sektor pariwisata" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.47 Program dan Anggaran Sasaran 13 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Parawisata	525.732.000	494.470.852	95,88
2.	Program Pemasaran Parawisata	133.241.232	68.148.100	51,15
3.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	28.537.500,00	28.537.500,00	100,00

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran "Menguatnya sektor pariwisata" adalah :

1. Terdapat objek dan daya tarik wisata yang potensial untuk dikembangkan.
2. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kepariwisataan yang cukup komprehensif.
3. Tersedianya infrastruktur yang menunjang sektor pariwisata.
4. Semakin meningkatnya minat masyarakat untuk berkunjung ke objek wisata.
5. Atraksi wisata secara rutin dilaksanakan.



Sasaran Ke-14 : Meningkatnya investasi di daerah

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran "Meningkatnya investasi di daerah" dengan indikator kinerja Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) mencapai **99,50%** dan termasuk predikat " **sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 14 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.48 Realisasi Indikator Sasaran 14 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Milyar Rupiah	29.878,77	29.728,73	99,50%
Rata -rata capaian					99,50%

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

Sebagai informasi, realisasi capaian kinerja dan capaian indikator kinerja utama Sasaran tersebut di atas, merupakan realisasi sampai dengan Triwulan III saja. Realisasi capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV, baru akan dirilis pada awal tahun 2022 atau sekitar Triwulan I tahun 2022 oleh BKPM atau Kementerian Investasi RI.

Sasaran kinerja Strategis ini merupakan upaya untuk mewujudkan Misi "Mewujudkan Penguatan Ekonomi Masyarakat Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Dan Penyediaan Lapangan Kerja" Pelaksanaan sasaran kinerja oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kotawaringin Timur ini, didukung dengan biaya sebesar Rp. 335.173.000,00

Tabel 3.49 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 14 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Milyar Rupiah	N/A	N/A	29.728,73	34.284,98

Sasaran "Meningkatnya investasi di daerah" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.50 Program dan Anggaran Sasaran 14 Tahun 2021

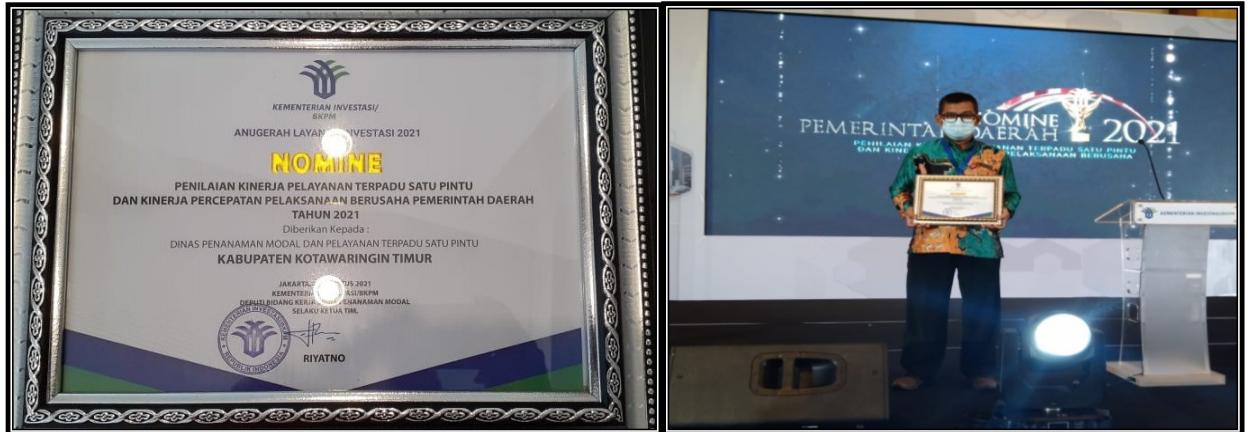
NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	335.173.000	267.470.356	79,80
2.	Program Promosi Penanaman Modal	9.387.749.975,00	9.218.750.000,00	98,20



Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran " Meningkatkan investasi di daerah" adalah :

- bagi pengembangan berbagai investasi dan usaha di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur, baik dari aspek birokrasi dan perizinan ;
- Suku bunga pinjaman yang mengalami penurunan sebagai dampak Covid-19 .;
- Kondisi sarana dan prasarana (transportasi, komunikasi, utilitas, pengelolaan limbah dll) yang cukup mendukung bagi pengembangan investasi dan berbagai usaha ;
- Tersedianya tenaga kerja yang cukup memadai di berbagai jenis investasi dan berbagai usaha ;
- Kearifan lokal (adat istiadat / budaya) yang mendukung perkembangan iklim investasi dan berbagai usaha ;
- Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Kotawaringin Timur yang cenderung naik pada tahun 2021 (Rp. 2.991.946,-) dan diperkirakan naik lagi menjadi Rp. 3.014/742,- pada tahun 2022. UMK Kabupaten Kotawaringin Timur relatif lebih tinggi dari UMP Kalimantan Tengah (Rp. 2.903.144 / Th 2021) ;
- Terbitnya Peraturan Bupati Kotawaringin Timur Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Di Kabupaten Kotawaringin Timur, merupakan upaya Pemerintah Daerah untuk meningkatkan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha yang lebih efektif, sederhana, transpaan, terstruktur dan dapat dipertanggung jawabkan.
- Adanya Peraturan Bupati Kotawaringin Timur Nomor 15 Tahun 2019 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Kotawaringin Timur, merupakan acuan atau pedoman yang sangat membantu Perangkat Daerah / DPMPTSP Kabupaten Kotawaringin Timur / Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur dalam menyusun kebijakan, strategi dan program serta kegiatan yang terkait dengan penanaman modal.
- Adanya sistem survei berbasis aplikasi, memudahkan para responden mengisi kuesioner melalui PC (Personal Cumputer) yang disediakan pada saat mengajukan / mengurus perizinan di kantor DPMPTSP Kab. Kotawaringin Timur ;
- Tidak dibatasinya jumlah responden yang harus mengisi kuesioner yang disediakan, memudahkan pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) ;
- Potensi investor / pengusaha yang mamadai di Kabupaten Kotawaringin Timur, memudahkan pemenuhan jumlah responden yang diinginkan. Survei dapat dilakukan dalam waktu yang cepat dan mencapai target yang telah ditetapkan ;
- Sikap kooperatif dari responden, sangat membantu pelaksanaan survei dan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang diharapkan ;

- Adanya pendampingan bagi responden yang tidak memahami aplikasi survei, dirasa sangat membantu responden dalam mengisi kuesioner.



"Penilaian Kinerja PTSP dan Percepatan Pelaksanaan Berusaha Tahun 2021, DPMPSTSP Kab. Kotawaringin Timur merupakan peraih peringkat ke 11 dari seluruh Kabupaten di Indonesia, DPMPSTSP Kab. Kotim mewakili Provinsi Kalteng dalam ajang PTSP Award dan Pelaksanaan Percepatan Berusaha (PBB)"

Kendala yang dihadapi :

- Meningkatnya Nilai Realisasi Investasi di Daerah

Faktor - faktor penghambat pencapaian sasaran kinerja dan indikator kinerja ini antara lain :

1. Kondisi perekonomian sepanjang tahun 2021 di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur masih tertekan akibat situasi Pandemi Covid-19, sehingga mayoritas pelaku penanaman modal sedikit berhati-hati dalam mengambil keputusan ekspansi usaha;
2. PDRB Kab. Kotawaringin Timur yang menurun tajam, tahun 2019, 2020 dan tahun 2021 sebagai dampak Pandemi Covid-19 ;
3. Pengembangan daya saing Kabupaten Kotawaringin Timur belum optimal, terutama yang berkaitan dengan upaya untuk menumbuhkan daya tarik dan iklim yang produktif kegiatan investasi / ekonomi / usaha ;
4. Promosi investasi dan berbagai usaha dengan berbagai media belum optimal dilakukan, terutama pemanfaatan melalui media sosial. Masih cukup banyak sarana promosi yang bisa dimanfaatkan, seperti pemanfaatan ruang / area di Terminal Bis, Pelabuhan Laut / Sungai dan Bandar Udara ;
5. Kebijakan persebaran penanaman modal yang lebih merata, sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh setiap daerah, perlu evaluasi kembali **progres persebarannya (Wilayah Selatan : Mentaya Hilir Selatan, Teluk Sampit, Pulau Hanut dan Mentaya Hilir Utara diarahkan menjadi wilayah pusat pengembangan sektor Pariwisata, Pertanian, Tanaman Pangan dan**



Perikanan. Wilayah Tengah : Mentawa Baru Ketapang, Baamang, Seranau, Kota Besi, Telawang dan Cempaga, diarahkan menjadi pusat pengembangan sektor **Perdagangan, Pariwisata, Industri, Transportasi, Perikanan Darat, Hortikultura** dan **Peternakan. Wilayah Utara :** Mentaya Hulu, Parenggean, Cempaga Hulu, Antang Kalang, Tualan Hulu, Telaga Antang dan Bukit Santuai, diarahkan menjadi pusat pengembangan sektor **Perkebunan, Peternakan dan Pariwisata**).

- **Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan**

Berbagai kendala atau faktor yang menghambat keberhasilan pencapaian sasaran dan indikator kinerja ini antara lain :

1. Kurangnya pemahaman responden terhadap aturan / ketentuan terkait pertanyaan / kuesioner yang diajukan, menimbulkan kesulitan tersendiri bagi responden dalam mengisi kuesioner. Pendidikan dan latar belakang pengalaman investor / pelaku usaha bervariasi ;
2. Kurangnya pemahaman responden terhadap penggunaan aplikasi survei, menimbulkan kesulitan tersendiri bagi responden dalam mengisi kuesioner. Akibatnya, responden perlu pendampingan / asistensi dari staf DPMPSTSP Kab. Kotawaringin Timur ;
3. Keterbatasan fasilitas survei (*Personal Computer*) dan jaringan internet yang cepat dan stabil, berdampak pada lambatnya proses pengisian kuesioner survei. Personal komputer (PC) yang ada saat ini rata - rata berumur tua dan perlu *Up Date* . Jaringan internet saat ini belum begitu cepat dan stabil, terkadang bisa ada gangguan (*hang*). Kondisi ini sangat mengganggu ;
4. Kondisi ruang pelayanan (*front office*) belum sepenuhnya representatif. Akibatnya cukup mengganggu kenyamanan dalam pengisian kuesioner dan menerima pelayanan publik.
5. Kurangnya anggaran untuk pembiayaan *Up Date* sarana dan prasarana serta fasilitas pelayanan publik.

Solusinya :

- **Meningkatnya Nilai Realisasi Investasi di Daerah**

Solusi atas berbagai permasalahan terkait pencapaian sasaran dan indikator kinerja di atas sebagai berikut :

1. Pandemi Covid - 19 **harus segera diatasi**, agar situasi dan kondisi daerah menjadi normal kembali dan perekonomian bisa tumbuh secara progresif ;
2. Perlu **normalisasi anggaran** yang signifikan, agar capaian sasaran kinerja dan indikatornya mencapai target yang telah ditetapkan ;



3. Perlu dilakukan **evaluasi** terhadap **Daya Saing Daerah**, terutama yang terkait dengan penajaman penumbuhan daya tarik dan iklim yang produktif bagi pengembangan investasi / ekonomi / dunia usaha ;
4. Perlu upaya yang **komprehensif** dan **simultan**, dengan melibatkan semua *Stakeholder* (Pemerintah, Masyarakat dan Swasta) dalam mendongkrak / memulihkan PDRB keluar dari dampak Pandemi Covid - 19 ;
5. Perlu **peningkatan promosi investasi** di Kabupaten Kotawaringin Timur melalui berbagai media sosial. Menggandeng berbagai Maskapai Penerbangan, Pengusaha Transpotasi Darat, Laut dan Sungai. Menggandeng Pemilik Otoritas Terminal Darat, Laut, Sungai dan Udara dalam upaya meningkatkan iklim investasi dan berbagai usaha secara terstruktur dan massif ;
6. Perlu dilakukan **evaluasi** terhadap progres arah kebijakan **persebaran penanaman modal** yang lebih merata, sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh setiap daerah (**Wilayah Selatan, Wilayah Tengah dan Wilayah Utara**).

- **Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan**

Solusi atas berbagai permasalahan atau berbagai kendala terkait pencapaian sasaran kinerja dan indikator kinerja di atas sebagai berikut :

1. Pandemi Covid - 19 **harus segera diatasi**, agar situasi dan kondisi daerah menjadi normal kembali dan perekonomian bisa tumbuh secara progresif ;
2. Perlu **normalisasi anggaran** yang signifikan, agar capaian sasaran kinerja dan indikatornya mencapai target yang telah ditetapkan ;
3. Perlunya ada semacam **sosialisasi / diseminasi** kepada para *Stake Holder* (Pemerintah, Masyarakat dan Swasta) tentang berbagai aturan perizinan, produk perizinan dan aplikasi perizinan ;
4. Perlunya **pengembangan sarana dan prasarana** (*Up Date*) pelayanan perizinan / pelayanan publik (Gedung Kantor, Jaringan Listrik, Jaringan Telepon, PDAM dan Jaringan Internet) ;

Perlunya **penambahan anggaran biaya** yang cukup, khususnya terkait *Up Date* sarana dan prasarana pelayanan publik / pelayanan perizinan.

Sasaran Ke-15 : Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran "Meningkatnya kualitas pelayanan publik" dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai **100%** dan termasuk predikat "**sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 15 disajikan dalam tabel berikut ini :



Tabel 3.51 Realisasi Indikator Sasaran 15 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	indeks	Baik	Baik	100
Rata -rata capaian					100

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dilakukan pada 5 (lima) Perangkat Daerah yang melaksanakan Pelayanan Publik, yaitu RSUD Dr. Murjani, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Badan Pendapatan Daerah dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu 5. BKPSDM

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap kelima Perangkat Daerah tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

1. RSUD Dr. Murjani dengan nilai 80,51
2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan nilai 79,61
3. Badan Pendapatan Daerah dengan nilai 83,31
4. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan nilai 83,4
5. BKPSDM dengan nilai 86,03

Hal tersebut menunjukkan bahwa Kepuasan masyarakat terhadap layanan pada kelima unit layanan tersebut "Baik".

Pengelolaan Pengaduan pelayanan Publik pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur dilaksanakan berdasarkan Keputusan Bupati Kotawaringin Timur Nomor : 188.45/0075/Huk-ORG/2022 tentang Penetapan Tim Koordinasi Pengelolaan Pengaduan dan Petugas Administrator Pengelola Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur.

Berdasarkan pengelolaan SPN-LAPOR! selama tahun 2021 , didapatkan total laporan yang masuk dan telah terdisposisi sebanyak 38 laporan. Dari 38 laporan tersebut, 36 laporan dalam status selesai, 1 laporan dalam status proses, dan 1 laporan lainnya dalam status belum ditindaklanjuti.

No.	Status Laporan	Jumlah	Persentase
1.	Selesai	36	94,74%
2.	Proses	1	2,63%
3.	Belum T/L	1	2,63%
Total		38	100%



Tabel 3.52 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 15 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2018	REALISASI 2019	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	indeks	Baik	Baik	Baik	Baik

Sasaran " Meningkatkan kualitas pelayanan publik" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.53 Program dan Anggaran Sasaran 15 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	107.331.303.501	100.070.201.307	93,23
2.	Program Pendaftaran Penduduk	25.000.000	24.998.300	99,99
3.	Program Pencatatan Sipil	49.075.000	40.826.132	83,19
4.	Program Kepegawaian Daerah	4.388.728.400	3.226.296.406	73,51
5.	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	1.463.882.000,00	1.523.750.660,00	94,42

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran " Meningkatkan kualitas pelayanan publik" adalah :

1. Perangkat Daerah pelaksana pelayanan publik telah melakukan peningkatan pelayanan dan ketersediaan fasilitas yang lebih baik, misalnya Badan Pendapatan Daerah membuka Unit Pelayanan Kas Bank Kalteng di Kantor Bapenda.
2. Tersedianya standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dan terukur pada semua unit layanan.
3. Inovasi layanan yang terus ditingkatkan seperti tersedianya aplikasi pelayanan pajak daerah e-PBB dan e-BPHTB yang langsung dapat diakses melalui website Bapenda.
4. Tersedianya layanan pengaduan pelayanan publik, baik yang dikelola melalui SP4N-LAPOR! Maupun melalui layanan pengaduan pada masing-masing unit layanan.

Berdasarkan hasil penilaian dari Ombudsman RI melalui surat Nomor : B/421/PC.02/I/2022 tanggal 18 Januari 2022 tentang Hasil Penilaian Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Tahun 2021, bahwa capaian hasil penilaian kepatuhan terhadap standar pelayanan publik Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2021 mendapat nilai 72,77 dengan Kategori Kepatuhan Sedang atau masuk zona kuning. Penilaian oleh Ombudsman dilakukan pada 4 (empat) Perangkat Daerah terhadap 50 produk layanan.



Hasil penilaian dari Ombudsman adalah sebagai berikut :

Tabel 3.54 Nilai Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021

No.	Nama Unit Layanan	Produk Layanan		Nilai
1	Dinas Kesehatan	1	Rekomendasi Izin Mendirikan Puskesmas	60,13
		2	Penerbitan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi (SLHS) Jasa Boga/Catering	60,13
		3	Surat Terdaftar Pengobat Tradisional (STPT)	60,13
2	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4	Izin Usaha Angkutan Orang Dalam Trayek	80,08
		5	Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal	85,03
		6	Izin Usaha Industri (IUI)/Tanda Daftar Industri (TDI)	85,03
		7	Izin Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (ILPTKS)	85,03
		8	Izin Koperasi Simpan Pinjam (KSP)/Unit Simpan Pinjam Koperasi (USP)	85,03
		9	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	85,03
		10	Izin Lingkungan Hidup (Amdal/UKL/UPL/SPPL)	85,03
		11	Izin Praktik Dokter Umum/Dokter Gigi/Dokter Spesialis/Gigi Spesialis	85,03
		12	Izin Lokasi	85,03
		13	Surat Izin Kerja Perawat (SIKP) dan Surat Izin Praktik Perawat (SIPP)	85,03
		14	Izin Penelitian	85,03
		15	Izin Mendirikan Rumah Sakit	85,03
		16	Surat Terdaftar Pengobatan Tradisional (STPT)/Surat Izin Pengobat Tradisional (SIPT)	85,03
		17	Izin Laboratorium Klinik	85,03
		18	Izin Balai Pengobatan (Poliklinik/Rumah Bersalin/Balai Kesehatan Ibu dan Anak)	85,03
		19	Izin Pelayanan Ambulance dan Evakuasi Pasien	85,03
		20	Izin Operasional Lembaga Pendidikan Formal dan Non Formal	85,03
		21	Izin Pembuangan Limbah Cair (SIPLC)	85,03
		22	Izin Operasional Rumah Sakit	85,03
		23	Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) untuk Kegiatan Penyimpanan	85,03
		24	Izin Perlindungan dan Pengawasan Lingkungan Hidup (PPLH)	85,03
		25	Izin Pengumpulan Barang atau Uang	85,03
		26	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)	85,03
		27	Izin Usaha Perkebunan Budidaya (IUPB)	80,08
		28	Izin Kantor Cabang, Cabang Pembantu, dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam	85,03
		29	Izin Usaha Obat Hewan	85,03
		30	Izin Usaha Perkebunan (IUP)	85,03
3	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	31	Surat Keterangan Pindah	59,93
		32	Kartu Keluarga	74,27
		33	Akta Kematian	61,38
		34	Kartu Tanda Penduduk (KTP)	61,38
		35	Akta Kelahiran	74,27



No.	Nama Unit Layanan	Produk Layanan		Nilai
		36	Akta Perceraian	74,27
		37	Akta Pengakuan, Pengesahan, dan Pengangkatan Anak	74,27
		38	Akta Perkawinan	74,27
		39	Kartu Identitas Anak (KIA)	74,27
		40	Surat Keterangan Domisili	54,98
4	Dinas Pendidikan	41	Layanan Mutasi Siswa	52,71
		42	Surat Keterangan Pengganti STTB/IJAZAH/DANEM/SKHU/SKYBS	57,66
		43	Magang/PKL/KKN/Penelitian	37,84
		44	Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	52,69
		45	Rekomendasi Mutasi	42,86
		46	Tunjangan Pendidik	44,37
		47	Pengesahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	52,71
		48	Legalisir STTB/IJAZAH/DANEM/SKHU/SKYBS	52,71
		49	Rekomendasi Mutasi Siswa	52,69
		50	Layanan BOS	42,72
Nilai Rata-Rata				72,77
Zona Kepatuhan				Kuning

Keterangan Kategorisasi Penilaian Pemerintah Daerah:

Nilai	Tingkat Kepatuhan	Zona
0-50	Rendah	Merah
51-80	Sedang	Kuning
81-100	Tinggi	Hijau

Sumber : Ombudsman RI 2021

Sasaran Ke-16 : Meningkatnya kualitas kinerja birokrasi yang bersih dan akuntabel

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran "Meningkatnya kualitas kinerja birokrasi yang bersih dan akuntabel" dengan 4 (empat) indikator kinerja mencapai **99,87%** dan termasuk predikat "**sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 16 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.55 Realisasi Indikator Sasaran 16 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Opini BPK	kriteria	WTP	WTP	100,00
2.	Indeks Pencegahan Korupsi / Monitoring Control for Prevention (MCP) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	%	68,84	68,47	99,46
3.	Nilai SAKIP	kriteria	B	B	100
4.	Nilai LPPD	kriteria	Tinggi	Tinggi	100
Rata-rata capaian					99,87

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

1. Opini BPK

Surat Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah Nomor : 34.A/LHP/XIX.PAL/05/2021 tanggal 28 Mei 2021, perihal Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan menyatakan bahwa hasil audit BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur adalah opini "Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)". Pemkab. Kotim telah meraih Opini sebanyak 5 kali sejak tahun 2016. Dengan demikian capaian Indikator Kinerja Opini BPK tercapai 100%



Thropy Penghargaan
atas Capaian Opini
WTP 5 (lima) Kali
Berturut-turut untuk
Pemerintah
Kabupaten
Kotawaringin Timur
dari Kementerian
Keuangan RI

2. Indeks Pencegahan Korupsi / Monitoring Control for Prevention (MCP) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh KPK untuk memudahkan monitoring upaya koordinasi dan supervisi pencegahan korupsi yang dioperasikan salah satunya oleh Pemerintah Daerah. MCP meliputi 8 area intervensi yaitu manajemen APIP, optimalisasi pajak daerah, perencanaan dan penganggaran APBD, pelayanan terpadu satu pintu, manajemen ASN, pengadaan barang dan jasa, manajemen aset daerah dan tata kelola dana desa.

Progres capaian Pemkab Kotim pada masing-masing area adalah sebagai berikut :

- Perencanaan dan Penganggaran 68,1%
- Pengadaan barang dan jasa 53,4%
- Perizinan / PTSP 88,1%
- Pengawasan APIP 75,2%
- Manajemen ASN 62,9%
- Optimalisasi pajak daerah 66,8%
- Manajemen Aset Daerah 52,6%
- Tata Kelola Keuangan Desa 100%

Capaian MCP KPK Pemkab Kotim tahun 2021 68,47% atau 98,78% dari target.



3. Nilai SAKIP

Evaluasi Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tahun 2021 pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur masih belum mendapatkan hasil penilaian dari Kementerian PANRB sedangkan hasil penilaian SAKIP tahun 2020 mendapatkan nilai 64,38 dengan predikat baik (B). Penilaian tersebut menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan orientasi penyelenggaraan pemerintahan pada hasil, serta efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur sudah baik

4. Nilai LPPD

Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) adalah Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran berdasarkan Rencana kerja Pembangunan Daerah (RKPD). Nilai LPPD Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021 adalah "Tinggi" atau tercapai 100% sesuai target.

Tabel 3.56 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 16 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Opini BPK	kriteria	WTP	WTP	WTP	WTP
2.	Indeks Pencegahan Korupsi / Monitoring Control for Prevention (MCP) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	%	-	-	68	75,18
3.	Nilai SAKIP	kriteria	B	B	B	BB
4.	Nilai LPPD	kriteria	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi

Sasaran " Meningkatkan kualitas kinerja birokrasi yang bersih dan akuntabel" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.57 Program dan Anggaran Sasaran 16 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Program Penyelenggaraan Pergawasan	3.118.687.400,00	1.481.708.321,00	47,51
2.	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi	691.088.400,00	209.405.407,00	30,30
3.	Program Penataan Organisasi	333.507.300	313.626.110	94,04
4.	Program Administrasi Tata Pemerintahan	10.406.458.800	3.049.899.271	29,31
5.	Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.322.094.750,00	1.026.454.408,00	77,64
6.	Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	616.539.750,00	419.442.589,00	68,03



NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
7.	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	278.372.024.886,00	104.900.853.394,00	37,68
8.	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	2.011.749.000,00	1.404.834.370,00	69,83

Faktor – faktor kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran "Meningkatnya kualitas kinerja birokrasi yang bersih dan akuntabel" adalah :

1. Pengintegrasian sistem perencanaan, keuangan, pelaporan dan pertanggungjawaban APBD telah menciptakan keterpaduan dan keselarasan data kinerja.
2. Monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan secara berkesinambungan, sehingga perencanaan dan pelaksanaan kinerja dapat ditingkatkan secara lebih efektif dan efisien.
3. Supervisi dari Pemerintah melalui MCP KPK yang dilakukan secara berkala setiap triwulan.

Sasaran Ke-17 : Meningkatkan implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran " Meningkatkan implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)" dengan indikator kinerja indeks SPBE mencapai **83,00%** dan termasuk predikat "**berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 17 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.58 Realisasi Indikator Sasaran 17 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Indeks SPBE	kriteria	2,00	1,66	83,00
Rata-rata capaian					83,00

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) tahun 2021 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, Indeks SPBE Kabupaten Kotawaringin Timur memperoleh Predikat "**Kurang**" dengan nilai **1,66**.

Hal ini merupakan PR besar bagi Kabupaten Kotawaringin Timur untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya khususnya pada aspek Kebijakan Tata Kelola SPBE, Perencanaan Strategis SPBE, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Penyelenggaraan SPBE dan Audit TIK yang belum terencana sama sekali.



Namun disisi lain, Keunggulan penerapan SPBE yang dimiliki oleh Pemerintah Kab. Kotawaringin Timur adalah pada penerapan Aspek Layanan Administrasi Pemerintahan dan Layanan Publik. Keunggulan ini terlihat dari dengan adanya Layanan Pengadaan Barang dan Jasa, Layanan Pengaduan Pelayanan Publik dan Layanan Publik Sektoral 2. Seluruh keunggulan tersebut saling terkait, sehingga dapat memberikan gambaran pelaksanaan SPBE di internal Pemerintah Kab. Kotawaringin Timur menjadi efektif dan efisien, dan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Berbasis Elektronik memberikan layanan transaksi kepada pengguna terkait pengadaan barang dan jasa seperti otomasi alur kerja, transaksi basis data, validasi data, mekanisme persetujuan, dan analitik data seperti diatur pada Bagian Pengadaan Barang/Jasa. Layanan pengaduan memiliki kapabilitas pencarian informasi atau dokumen publik, memiliki transaksi basis data, validasi data, mekanisme persetujuan dan analitik data serta dan terintegrasi di Kementerian PANRB terhubung dengan Pengguna di IPPD untuk mendukung pelaksanaan SPBE. Serta layanan publik 2 yang berupa manajemen informasi rumah sakit yang meliputi pendaftaran, rekam medis, rawat jalan dan rawat inap di RSUD dr.Murjani.

Tabel 3.59 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 17 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Indeks SPBE	kriteria	Belum ada penilaian PMPRB	Belum ada penilaian PMPRB	1,66	3,20

Sasaran " Meningkatkan implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.60 Program dan Anggaran Sasaran 17 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Program Informasi dan Komunikasi Publik	3.632.298.000,00	3.632.298.000,00	91,89
2	Program Aplikasi Informatika	17.369.400,00	15.300.000,00	88,09

Faktor – faktor kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran " Meningkatkan implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)" adalah :

1. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur masih belum memiliki kebijakan internal terkait Tata Kelola SPBE, dimana tidak ditemukan adanya bukti dukungatau atau pengaturan terkait Kebijakan Internal Arsitektur SPBE Instansi Pemerintah Daerah, Kebijakan Internal Peta Rencana SPBE Instansi Pemerintah Daerah, Kebijakan Internal Manajemen Data, Kebijakan Internal Pembangunan Aplikasi SPBE, Kebijakan Internal Layanan Pusat Data, Kebijakan Internal Layanan Jaringan Intra Instansi Pemerintah Daerah, Kebijakan Internal Penggunaan Sistem Penghubung Layanan Instansi Pemerintah Daerah, Kebijakan Internal



Manajemen Keamanan Informasi, Kebijakan Internal Audit TIK dan Kebijakan Internal Tim Koordinasi SPBE Instansi Pemerintah Daerah yang disampaikan belum memenuhi kriteria muatan Kebijakan Internal terkait Tata Kelola SPBE serta belum memenuhi kekuatan hukum yang mengikat secara internal.

2. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur masih belum memiliki Perencanaan Strategis SPBE, dimana tidak ditemukan adanya bukti dukung atau dokumentasi terkait Arsitektur SPBE Instansi Pemerintah Daerah, Peta Rencana SPBE Instansi Pemerintah Daerah, Keterpaduan Rencana dan Anggaran SPBE serta Inovasi Proses Bisnis SPBE yang disampaikan belum tertuang dalam rencana kerja dan anggaran tahunan pada Perencanaan Strategis SPBE, hanya mencakup sebagian dari referensi domain arsitektur SPBE, belum mengatur muatan Peta Rencana SPBE Pemerintah Daerah secara lengkap serta kondisi Dokumen Proses Bisnis belum memenuhi standar.
3. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur masih belum memiliki atau belum sepenuhnya menyediakan Pembangunan Aplikasi SPBE, Layanan Pusat Data, Layanan Jaringan Intra Instansi Pemerintah Daerah. serta Penggunaan Sistem Penghubung Layanan Instansi Pemerintah Daerah atau proses pembangunannya masih belum dilakukan secara terencana, dikonsultasikan dengan unit kerja terkait serta terpadu antar unit kerja/perangkat daerah yang melaksanakan fungsi pengelolaan TIK di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur.
4. Pemerintah Kab. Kotawaringin Timur masih belum memiliki atau membentuk Tim Koordinasi SPBE yang sesuai dengan ruang lingkup pelaksanaan SPBE dan tugas/program kerja Tim Koordinasi SPBE Pemerintah Daerah belum dilaksanakan seluruhnya atau program kerja Tim Koordinasi SPBE
5. Pemerintah Daerah belum dikomunikasikan/dikoordinasikan kepada semua unit kerja/perangkat daerah terkait di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur.
6. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur masih belum melaksanakan Penerapan Manajemen Risiko SPBE, Penerapan Manajemen Keamanan Informasi, Penerapan Manajemen Data, Penerapan Manajemen Aset TIK, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Manajemen Pengetahuan, Penerapan Manajemen Perubahan dan Penerapan Manajemen Layanan SPBE melalui melalui strategi pengelolaan yang ditetapkan oleh Tim Koordinasi SPBE Pemerintah Daerah dan diterapkan ke seluruh unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah di lingkungan Pemerintah Kab. Kotawaringin Timur.



Sasaran Ke-18 : Meningkatnya kemandirian keuangan daerah

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran "Meningkatnya kemandirian keuangan daerah" dengan indikator kinerja Rasio Kemandirian Keuangan Daerah mencapai **116,73%** dan termasuk predikat "**sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 18 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.61 Realisasi Indikator Sasaran 18 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	%	16,50	19,26	116,73
Rata -rata capaian					116,73

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

Meningkatnya Kemandirian Keuangan Daerah merupakan sasaran strategis daerah yang menjadi tanggung jawab Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur selaku koordinator pendapatan daerah bersama 16 SOPD Pemungut lainnya. Adapun Rekapitulasi Data Pendapatan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

URAIAN	TARGET (RP.)	REALISASI (RP.)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4
PENDAPATAN ASLI DAERAH	493.960.475.674,00	326.473.634.719,22	66,09
PENDAPATAN TRANSFER	1.432.439.738.926,00	1.324.087.901.715,51	92,44
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	70.483.260.000,00	44.159.155.158,40	62,65
TOTAL PENDAPATAN DAERAH	1.996.883.474.600,00	1.694.720.691.593,13	84,87

Dimana untuk menghitung capaian Sasaran Strategis "Meningkatnya Kemandirian Keuangan Daerah" dengan indikator "Rasio Kemandirian Keuangan Daerah" didapat dengan rumus formulasi sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kemandirian Keuangan Daerah} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021 sebesar 19,26% dari target sebesar 16,50% atau persentase capaian realisasi sebesar 116,73%.

- Rasio Kemandirian Keuangan Daerah pada tahun 2021 berada diangka 19,26%. Realisasi tersebut melebihi dari target yang ditetapkan pada tahun 2021 yaitu sebesar 16,50% dengan persentase capaian realisasi sebesar 116,73%. Hal ini menggambarkan kinerja pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) oleh SOPD



Pemungut Kab. Kotim selama tahun 2021 sudah sangat baik. Hal ini didukung dengan adanya Optimalisasi Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan membangun komunikasi dan koordinasi yang intensif dengan seluruh *stakeholder* dalam upaya peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tabel 3.62 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 18 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	%	N/A	16,21	19,26	19,00

Sasaran " Meningkatkan kemandirian keuangan daerah" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.63 Program dan Anggaran Sasaran 18 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	1.613.882.000,00	1.523.750.660,00	94,42

Faktor – faktor kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran " Meningkatkan kemandirian keuangan daerah" adalah :

1. Strategi untuk meningkatkan pendapatan daerah adalah dengan melalui, Perbaikan manajemen terhadap semua potensi pendapatan daerah, yang diarahkan pada profesionalisme sumber daya manusia pengelola pendapatan daerah yang secara bertahap diikuti dengan dukungan sistem dan prosedur serta penggunaan teknologi informasi; Peningkatan promosi objek pendapatan daerah dan daya saing investasi dengan perbaikan dan pembangunan sarana prasarana objek pendapatan daerah juga membangun iklim usaha yang kondusif dalam hal ini ketersediaan data serta sarana penunjang investasi.
2. Peningkatan pendapatan daerah ditempuh dengan kebijakan antara lain sebagai berikut:
 - a. Penggalan dan perluasan sumber-sumber pendapatan yang sesuai dengan kewenangan daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan daerah;
 - b. Mendorong peningkatan kualitas sumberdaya manusia pengelola pendapatan daerah;
 - c. Peningkatan koordinasi dalam pengelolaan pendapatan daerah;
 - d. Pemeliharaan, rehabilitasi dan pembangunan sarana dan prasarana objek pendapatan daerah yang mendukung peningkatan pendapatan daerah;
 - e. Peningkatan pelayanan pajak daerah dan retribusi daerah;



- f. Peningkatan pendayagunaan kekayaan daerah sebagai sumber pendapatan daerah.
 - g. Mewujudkan terbentuknya BUMD yang handal.
- 3. Untuk pencapaian target pendapatan dilakukan antara lain dengan, pengkajian potensi pendapatan daerah, pelayanan pendaftaran, online pajak daerah, operasionalisasi penagihan pajak daerah *door to door*, peningkatan pelayanan di Bappenda. Sesuai dengan ruang lingkup keuangan daerah, pengelolaan pendapatan daerah diarahkan pada sumber-sumber pendapatan yang selama ini telah menjadi sumber penghasilan Kas Daerah dengan tetap mengupayakan sumber-sumber pendapatan yang baru.
- 4. Peningkatan kemampuan keuangan daerah juga diarahkan pada peran investasi masyarakat dalam pembangunan dengan menghilangkan kendala yang menghambat disamping peningkatan investasi dan daya saing yang dilakukan dengan mengurangi biaya tinggi.
- 5. Peningkatan pendapatan asli daerah dari masyarakat, harus berdasarkan pada Peraturan Daerah, terutama untuk membiayai layanan-layanan yang diberikan, sehingga kemandirian daerah dalam hal pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat terwujud. Peraturan Daerah tersebut dibuat untuk:
 - a. Memperkuat otonomi daerah dan demokrasi, dimana pajak daerah dan retribusi daerah dijadikan sebagai saluran aspirasi daerah dan mempermudah penerapan tingkat pelayanan dengan beban pajak daerah dan retribusi daerah;
 - b. Meningkatkan akuntabilitas Pemerintah Daerah;
 - c. Memberikan insentif untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan layanan.
- 6. Meningkatkan penerimaan daerah adalah dengan menggali sumber-sumber pungutan daerah yang baru (ekstensifikasi) berdasarkan ketentuan yang memenuhi kriteria pungutan daerah yang baik dan benar serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 7. Arah pengelolaan pendapatan daerah dimasa depan difokuskan pada langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Pemantapan kelembagaan dan sistem pemungutan pendapatan daerah;
 - b. Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah;
 - c. Peningkatan koordinasi dan pengawasan terhadap pemungutan pendapatan daerah;
 - d. Peningkatan pelayanan publik (masyarakat), baik kecepatan pelayanan pembayaran maupun kemudahan untuk memperoleh informasi dan kesadaran



masyarakat wajib pajak/retribusi daerah, salah satunya dengan pelayanan pajak secara daring (online);

- e. Pemanfaatan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien;
- f. Peningkatan upaya sosialisasi pendapatan daerah;
- g. Peningkatan kualitas data dasar seluruh pendapatan daerah;
- h. Peningkatan peran dan fungsi SOPD Pemungut sebagai ujung tombak pelayanan publik;
- i. Peningkatan sinergitas dan koordinasi pendapatan asli daerah dengan Pemerintah Pusat, Kabupaten/Kota serta instansi terkait.

Mitra Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi



Sasaran Ke-19 : Meningkatnya kemandirian desa

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran "Meningkatnya kemandirian desa" dengan indikator kinerja Rasio Kemandirian Keuangan Daerah mencapai **150,00%** dan termasuk predikat **"sangat berhasil"**. Data capaian kinerja sasaran 19 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.64 Realisasi Indikator Sasaran 19 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Jumlah Desa Mandiri	Desa	4	6	150
Rata -rata capaian					150



Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

Desa Mandiri, atau bisa disebut sebagai Desa Sembada adalah Desa Maju yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan Desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor : 303 Tahun 2021, maka Indikator Sasaran Daerah terkait jumlah desa Mandiri berdasarkan kategori IDM (Indeks Desa Membangun) Tahun 2021 tercapai 6 Desa dari 168 Desa yang ada.

Terdapat peningkatan jumlah Desa Mandiri di Tahun 2021 sebanyak 4 Desa dari jumlah Desa mandiri di Tahun 2020, yang tadinya hanya Desa Cempaka Mulia Barat dan Desa Seba, bertambah Desa Bandar Agung, Eka Bahurui, Pundu, dan Pelantaran. Desa Bandar Agung dan Desa Eka Bahurui merupakan Desa Ex Transmigrasi yang sekarang masyarakatnya sejahtera dengan plasma Perkebunan Kelapa Sawit, sedangkan Desa Eka Bahurui juga Desa Ex Transmigrasi yang maju dengan hasil pertanian dan peternakannya. Untuk Desa Pelantaran dan Desa Pundu berkembang karena potensi perdagangannya.

Tabel 3.65 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 19 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Jumlah Desa Mandiri	Desa	2	2	6	7

Sasaran " Meningkatkan kemandirian desa" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.66 Program dan Anggaran Sasaran 19 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Program Administrasi Pemerintahan Desa	348.227.100	324.908.600	93,30
2	Program Pemberdayaan Lembaga Masyarakat, Lembaga Adat, Dan Masyarakat Hukum Adat	754.643.050	682.829.325	90,48
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.951.105.847	6.905.364.417	86,84

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran " Meningkatkan kemandirian desa" adalah :

- Terdapat beberapa Desa yang telah mempunyai bonus demografi sebagai ibu Kota Kecamatan atau daerah pusat ekonomi sehingga dapat dengan cepat meningkatkan perkembangan status desa berdasarkan IDM, yaitu Desa Pundu dan Desa Seba sebagai ibu kota kecamatan,



- Terdapat perkembangan ekonomi di kabupaten Kotawaringin Timur yang cukup cepat, sehingga mendorong pihak perbankan untuk membuka unit-unit kerja pada Kecamatan atau Desa, serta usaha-usaha perdagangan di wilayah-wilayah yang dekat dengan perkebunan besar kepala sawit, yaitu Desa Eka Bahurui, Bandar Agung, Pelantaran dan Desa Cempaka Mulia Barat.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran “” Meningkatkan kemandirian desa” adalah :

- Masih belum adanya sinergitas OPD di Kabupaten Kotawaringin Timur dalam upaya meningkatkan status perkembangan desa.
- Kemampuan SDM perangkat desa yang masih kurang.
- Kemampuan lembaga ekonomi desa yang belum berkembang sehingga dapat mendorong kemajuan ekonomi desa.
- Masih terdapat beberapa Desa yang tidak memiliki tenaga kesehatan dan jauh dari prasarana kesehatan.
- Masih terdapat beberapa desa yang sulit dijangkau dengan jalan darat karena kondisi jalan yang rusak.

Ada beberapa upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran “” Meningkatkan kemandirian desa” adalah :

- Meningkatkan koordinasi antar OPD dalam upaya meningkatkan status perkembangan desa
- Melakukan upaya peningkatan SDM perangkat desa melalui kegiatan pelatihan/ sosialisasi
- Mendorong berkembangnya BUMDes yang telah terbentuk agar mendukung kemajuan desa
- Memaksimalkan peran pendamping desa untuk meningkatkan pengelolaan dana desa agar dapat mendorong kemajuan/pembangunan di desa

Sasaran Ke-20 : Menurunnya tingkat pencemaran lingkungan

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “” Menurunnya tingkat pencemaran lingkungan” dengan 4 (empat) indikator kinerja mencapai **95,08%** dan termasuk predikat “**sangat berhasil**”. Data capaian kinerja sasaran 20 disajikan dalam tabel berikut ini :



Tabel 3.67 Realisasi Indikator Sasaran 20 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Indeks Kualitas Air	indeks	59,40	59,23	99,71
2.	Indeks Kualitas Udara	indeks	88,91	90,63	101,93
3.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	indeks	51,21	50,59	98,79
4.	Timbulan Sampah yang Ditangani	%	50,00	39,94	79,88
Rata -rata capaian					95,08

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

1. Indeks Kualitas Air di Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 59,23 (Kategori Sedang) yang diperoleh dari nilai Indeks Kualitas Air (IKA) dengan capaian 99,71%
2. Indeks Kualitas Udara di Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 90,63 dengan capaian 101,93%. Perhitungan diperoleh dari Data Kualitas Udara Ambien dengan Metode Passive Sampler
3. Indeks Kualitas Tutupan Lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 50,59 dengan capaian 98,79. Perhitungan diperoleh dari Data Citra Satelit dari KLHK dan Tabulasi Data Numerik yang diinput dalam Sistem Aplikasi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.
4. Timbulan Sampah yang ditangani di Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 39,94% dengan capaian 79,88%

Tabel 3.68 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 20 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Indeks Kualitas Air	indeks	N/A	N/A	59,23	59,73
2.	Indeks Kualitas Udara	indeks	N/A	N/A	90,63	89,30
3.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	indeks	N/A	N/A	50,59	54,65
4.	Timbulan Sampah yang Ditangani	%	N/A	N/A	39,94	70,00

Sasaran "Menurunnya tingkat pencemaran lingkungan" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.69 Program dan Anggaran Sasaran 20 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	1.692.158.000	1.201.098.000	70,98
2	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	34.670.000	16.425.750	47,38
3	Program Pengelolaan Persampahan	5.557.438.400	4.414.380.142	79,43



Sasaran Ke-21 : Meningkatnya kualitas ruang publik

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran "Meningkatnya kualitas ruang publik" dengan indikator kinerja Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB mencapai **103,69%** dan termasuk predikat "**sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 21 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.70 Realisasi Indikator Sasaran 21 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAAN
1.	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	rasio	6,5	6,74	103,69
Rata -rata capaian					103,69

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

Rasio Ruang Hijau per Satuan Wilayah ber HPL/HGB teralisasi 6,74% dengan capaian 103,69% dari target.

Tabel 3.71 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 21 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	rasio	N/A	N/A	6,74	7,5

Sasaran "Meningkatnya kualitas ruang publik" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.72 Program dan Anggaran Sasaran 21 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	332.397.000	310.934.289	93,54

Sasaran Ke-22 : Menurunnya risiko bencana kebakaran lahan, hutan, dan permukiman

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran "Menurunnya risiko bencana kebakaran lahan, hutan, dan permukiman" dengan indikator kinerja Cakupan pelayanan bencana kebakaran dan Persentase penurunan jumlah titik api (*hot spot*) mencapai **147,45%** dan termasuk predikat "**sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 22 disajikan dalam tabel berikut ini :



Tabel 3.73 Realisasi Indikator Sasaran 22 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Cakupan pelayanan bencana kebakaran	%	11,75	22,9	194,89
2.	Persentase penurunan jumlah titik api (hot spot)	%	100,00	100,00	100,00
Rata -rata capaian					147,45

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

a. Cakupan pelayanan bencana kebakaran

Sepanjang Tahun 2021, bencana kebakaran hutan dan lahan sebanyak **51 kejadian** dengan luasan kebakaran sebesar **59,04 HA**. Yang dapat tertangani dilakukan pemadaman lewat darat untuk daerah yang dapat terjangkau sebanyak **18 kejadian** seluas **13,51 HA**. Formulasi perhitungan indikator kerja ini adalah :

$$\frac{\text{Luasan kebakaran hutan dan lahan yang dapat ditangani pada tahun 2021}}{\text{Jumlah luasan keseluruhan kebakaran hutan Dan lahan pada tahun 2021}} \times 100$$
$$\frac{13,51 \text{ Luasan kebakaran hutan dan lahan yang dapat ditangani pada tahun 2021}}{59,04 \text{ luasan keseluruhan kebakaran hutan Dan lahan pada tahun 2021}} \times 100$$
$$= 22,9 \%$$

Dengan demikian indikator kinerja Cakupan pelayanan bencana kebakaran untuk Tahun 2021 sebesar **22,9 %** menunjukkan melebihi dari target yang ditetapkan yaitu **11,75 %**, dengan capaian kinerja sebesar **194,8 %**. Tercapainya target Cakupan pelayanan bencana kebakaran karena terlaksananya kegiatan Pos Komando Siaga Darurat Bencana berkedudukan di Kantor Pusdaplo BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai institusi yang berfungsi sebagai pusat komando operasi siaga darurat bencana, untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan siaga darurat bencana. Pos Komando siaga Darurat Bencana di Kabupaten Kotawaringin. Pos Komando Siaga Darurat Berencana ini didukung oleh unsur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur, TNI, POLRI, DAMKAR, Manggala Agni, Instansi terkait, SAR, Kecamatan, KPHP dan masyarakat yang tergabung dalam MPA (Masyarakat Peduli Api). Pos Komando, Adalah Pos Utama Yang Menjadi Pusat Kendali Operasi, Perencanaan Kegiatan, Pengumpulan Data, Koordinasi Lintas Lini, Penyusunan Laporan Dan Penyampaian Informasi Terpusat Dari Seluruh Kegiatan Penanganan Karhutla Kabupaten Kotawaringin Timur.



Untuk mengantisipasi terjadinya bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan darurat bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur juga di bentuk 7 (tujuh) Pos Lapangan adalah Pos dibawah kendali Pos Induk Komando dengan fungsi penanganan lapangan yang difokuskan pada kecamatan paling rawan karhutla. dilengkapi dengan peralatan dan personil yang memadai untuk dapat melakukan tindakan mulai pencegahan, penanganan sampai penegakan hukum lokasi **9 (sembilan) pos lapangan** ini antara lain :

- 1) Pos Komando Lapangan Kecamatan Mentawa Baru Ketapang
- 2) Pos Komando Lapangan Kecamatan Kota Besi-Kecamatan Cempaga Hulu
- 3) Pos Komando Lapangan Kecamatan Mentaya Hilir Selatan
- 4) Pos Komando Lapangan Kecamatan Parenggean
- 5) Pos Komando Lapangan Baamang
- 6) Pos Komando Lapangan Kecamatan Mentaya Hilir Utara
- 7) Pos Komando Lapangan Kecamatan TelukSampit
- 8) Pos Komando Lapangan Kecamatan Cempaga
- 9) Pos Komando Lapangan Kecamatan Mentaya Hulu

Tugas pokok harian dari Pos komando lapangan ini adalah :

1. Monitoring kawasan (sumber air, kedalaman gambut, tinggi muka air, penumpukan bahan bakaran, cuaca, aktivitas masyarakat yang berisiko terjadinya karhutla)
2. Sosialisasi (anjangsana, penyuluhan dll)
3. Pencarian informasi dan pemetaan masalah
4. Melakukan groundcheck hotspot apabila terdeteksi muncul hotspot di wilayah kerja
5. Pemadaman dini apabila terjadi kebakaran, meminta bantuan posko daops apabila membutuhkan dukungan

Tugas harian ini setiap harinya disampaikan melalui WA atau laporan tertulis ke Pos Komando Induk Karhutla sehingga laporan secara harian dan kondisi dari lapangan dapat selalu terpantau.

b. Persentase penurunan titik api (*hotspot*)

Persentase penurunan jumlah titik hotspot dapat dilihat dalam tabel indicator kinerja di atas , dimana persentase penurunan jumlah titik api dengan target 100 % , terealisasi 100 % dengan capaian kinerja 100%, dan ini artinya target tercapai sesuai yang telah ditetapkan. Perhitungan realisasi indikator kinerjanya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah tindakan yang dilakukan}}{\text{Jumlah titik api riil}} \times 100$$
$$\frac{162}{162} \times 100 = 100 \%$$



Keterangan :

Jumlah titik hotspot yang dilakukan tindakan sampai tahun 2021 = 162

Jumlah titik hotspot tahun 2021 = 162

Jumlah titik hotspot di Kabupaten Kotawaringin Timur yang terdata di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.74 Pemetaan Hotspot di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021

NO.	KECAMATAN	JUMLAH TITIK HOTSPOT
1.	Teluk Sampit	4
2	Mentaya Hilir Selatan	2
3	Mentaya Hilir Utara	3
4	Pulau Hanaut	12
5	Mentawa Baru Ketapang	13
6	Seranau	2
7	Baamang	0
8	Kota Besi	4
9	Telawang	10
10	Cempaga	2
11	Cempaga Hulu	6
12	Parenggean	13
13	Mentaya Hulu	8
14	Tualan Hulu	3
15	Bukit Santuai	11
16	Telaga Antang	8
17	Antang Kalang	61
JUMLAH		162

Dari tabel tersebut dapat dilihat penyebaran titik hotspot sepanjang tahun 2021 terdeteksi **162 titik hotspot** yang tersebar di 16 Kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur sedangkan 1 (satu) kecamatan yaitu kecamatan Baamang sepanjang tahun 2021 tidak terdeteksi titik hotspot. Titik hotspot terbanyak berada di **Kecamatan Antang Kalang sebanyak 61 hot spot**, diikuti oleh **Kecamatan Mentawa Baru Ketapang dan Kecamatan Parenggean** masing-masing sebanyak **13 hot spot**. Keberhasilan tercapainya target Persentase penurunan titik api (hot spot) selain dilakukan pemadaman oleh tim yang tergabung dalam Pos Komando Kebakaran Hutan dan Lahan, juga setelah dilakukan groundchek ke lokasi titik api atau hot spot titik api tersebut telah padam dengan sendirinya karena intensitas hujan yang tinggi sehingga menyebabkan terendam air atau banjir.

Tabel 3.75 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 22 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Cakupan pelayanan bencana kebakaran	%	-	-	22,9	100
2.	Persentase penurunan jumlah titik api (hot spot)	%	-	-	100,00	100

Sasaran " Menurunnya risiko bencana kebakaran lahan, hutan, dan permukiman" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :



Tabel 3.76 Program dan Anggaran Sasaran 22 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran (DBH DR)	4.000.000.000,-	1.770.334.811,-	44,26

realisasi anggaran yang mendukung program yang mendukung tercapainya indikator kinerja sasaran ini hanya Rp. 1.770.334.811,- atau 44,26 % di bawah dari target yang ditetapkan. Kecilnya realisasi anggaran ini karena kegiatan Pos Komando Kebakaran Hutan dan Lahan, efektif dijalankan hanya 3 (tiga) bulan dan ini dipengaruhi intensitas hujan yang cukup tinggi sepanjang tahun 2021.

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran "Menurunnya risiko bencana kebakaran lahan, hutan, dan permukiman" adalah :

- Penyediaan laporan/informasi kejadian melalui beberapa media baik telepon, media massa maupun teknologi seperti whatsapp;
- Pos komando kebakaran hutan dan lahan yang diaktifkan di 11 kecamatan yang rawan bencana kebakaran hutan dan lahan
- Pelaksanaan piket jaga posko yang disiplin oleh Tim Reaksi Cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Kabupaten Kotawaringin Timur 24 jam setiap harinya sehingga setiap ada laporan bencana langsung dapat ditindak lanjuti.
- Adanya peran relawan yang tersebar di setiap kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur yang siaga dan tanggap.

Faktor – faktor yang menghambat pencapaian sasaran "Menurunnya risiko bencana kebakaran lahan, hutan, dan permukiman" adalah :

- Luasnya areal lahan dan hutan yang terbakar, terkadang apai yang sudah padam terbakar kembali karena sifat dari gambut terbakar dibawah permukaan.
- Kebiasaan masyarakat yang selalu tergantung dengan bantuan pemerintah ketika terjadi bencana.
- Faktor alam yang menyebabkan Kabupaten Kotawaringin Timur selalu berdampak kebakaran hutan dan lahan dimana disertai musim kemarau yang tidak menentu.
- Belum adanya sistem pendeteksian dini dalam pencegahan kebakaran hutan dan lahan.
- Belum optimalnya sosialisasi yang dapat menjangkar secara luas kesadaran masyarakat berkenaan dampak kebakaran hutan dan lahan

Faktor – faktor kendala dalam pencapaian sasaran "Menurunnya risiko bencana kebakaran lahan, hutan, dan permukiman" adalah :

- Keterlambatan laporan sehingga kebakaran meluas dan susah dikendalikan sehingga menimbulkan titik-titik hotspot baru.
- Daerah terbakar tidak mudah dijangkau
- Lokasi kebakaran sebagian di lahan gambut



- Sulitnya mendapatkan sumber air di areal kebakaran
- Terbatasnya sarana, prasarana, sumber daya manusia dan dana operasional terkait luas wilayah kebakaran hutan dan lahan
- Proses pemadaman kebakaran lahan dalam 1 (satu) lokasi terkadang memakan waktu lama

Saran dan tindak lanjut dalam pencapaian sasaran "Menurunnya risiko bencana kebakaran lahan, hutan, dan permukiman" adalah :

- Melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang penanggulangan kebakaran hutan dan lahan
- Peningkatan bantuan logistik dan peralatan kepada desa rawan kebakaran hutan dan lahan
- Peningkatan pembentukan Masyarakat Peduli Api (MPA) secara bertahap sehingga di masing-masing desa rawan bencana kebakaran sudah ada
- Peningkatan kinerja penanganan bencana dengan terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan mencukupi kebutuhan peralatan penanggulangan bencana serta meningkatkan koordinasi berbagai pihak baik instansi terkait, seluruh kecamatan maupun dunia usaha.

Sasaran Ke-23 : Meningkatnya jumlah karya dan cagar budaya yang dikelola

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran " Meningkatnya jumlah karya dan cagar budaya yang dikelola" dengan indikator kinerja Presentase Benda, Situs, Seni dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan mencapai **97,06%** dan termasuk predikat "**sangat berhasil**". Data capaian kinerja sasaran 22 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.77 Realisasi Indikator Sasaran 23 Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Presentase Benda, Situs, Seni dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	21,12	20,50	97,06
Rata -rata capaian					97,06

Pencapaian kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

Pembangunan urusan kebudayaan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur bertujuan agar setiap komponen masyarakat tetap memegang teguh kearifan lokal dalam setiap aspek aktivitas kehidupannya. Indikator capaian pembangunan urusan kebudayaan adalah melalui jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya serta jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya



Capaian Urusan Kebudayaan Tahun 2019-2021

No.	ASPEK	2019	2020	2021
1.	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya (Event yang diikuti dan diselenggarakan)	14	1	-
2.	Jumlah Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya	4	4	4
3.	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	33	33	33

Pada tahun 2020 event yang diselenggarakan hanya 1 (satu) karena pada bulan Maret mulai kasus Covid-19 masuk ke Kabupaten Kotawaringin Timur, mulai dari itu dilakukan kebijakan pembatalan terkait event-event yang rencana akan dilaksanakan, adapun sarana yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur berupa sanggar seni sampai tahun 2020 ada 4 (empat) buah yang rata-rata berada di Kecamatan Baamang dan Mentawa Baru Ketapang, sedangkan Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya sampai tahun 2021 yang dilestarikan tetap 33 (tiga puluh tiga) yang tersebar di beberapa kecamatan.

Tabel 3.78 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 23 terhadap target RPJMD

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2026
1.	Presentase Benda, Situs, Seni dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	N/A	N/A	20,50	29,73

Sasaran " Meningkatkan jumlah karya dan cagar budaya yang dikelola" tersebut dicapai melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.79 Program dan Anggaran Sasaran 23 Tahun 2021

NO.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Program Pengembangan Kebudayaan	1.396.895.000,00	1.324.896.750,00	94,85
2.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	111.800.000,00	58.200.000,00	52,06
3.	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	11.800.000,00	11.665.200,00	98,86
4.	Program Pengelolaan Permuseuman	788.748.000,00	674.491.849,00	85,51

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran " Meningkatkan jumlah karya dan cagar budaya yang dikelola" adalah :

- Optimalisasi peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pelestarian cagar budaya dari sumber daya yang tersedia dengan pelatihan dan bimbingan teknis pengelolaan cagar budaya, dengan pembentukan Tim Registrasi Pendataan Cagar Budaya dan Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Kabupaten, atau bisa meminjam dari Kabupaten / Kota lain yang sudah memiliki atau meminjam dari Provinsi.



- Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) tidak harus dari latar belakang Pendidikan arkeologi, bisa dari sejarah antropologi, arsitektur, yang penting memiliki sertifikat Tim Ahli Cagar Budaya (TACB). Bagi Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) yang sudah habis masa berlakunya, bisa memperpanjang dengan berkoordinasi dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
- Perlu ditingkatkannya sinergi antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Pusat sebagai upaya optimalisasi pelestarian cagar budaya.

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Analisis efisiensi penggunaan anggaran pada Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur dapat diinformasikan sebagai berikut:

1) Perbandingan anggaran dan realisasi Pengadaan Barang/Jasa

- a. Tahun 2021 Kabupaten Kotawaringin Timur melaksanakan pengadaan barang/jasa melalui Bagian Pengadaan Barang/Jasa dengan realisasi 135 paket dengan rincian pengadaan barang 20 paket, jasa konstruksi 101 paket, jasa konsultasi 11 paket, jasa lainnya 3 paket dengan nilai pagu anggaran Rp123.143.839.380,00 setelah dilakukan perhitungan HPS oleh PPK nilai total HPS menjadi Rp121.351.596.253,00

Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Pasal 6 bahwa pengadaan barang/jasa menerapkan prinsip efisiensi, maka meskipun dalam kondisi masa pandemi *COVID-19* semangat dan prinsip efisiensi tetap dilakukan oleh kelompok kerja pemilihan. Dari hasil proses pemilihan pengadaan barang/jasa melalui negosiasi/penawaran yang dilakukan oleh kelompok kerja memperoleh nilai total hasil negosiasi sebesar Rp121.351.596.253,00. sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp110.638.142.308,00 atau 16,59% dari Nilai HPS.

Tabel 3.80 Anggaran dan Realisasi Anggaran Pengadaan Barang/Jasa

No	H P S	Realisasi	Selisih	Efisiensi
1.	Rp121.351.596.253,00.	Rp110.638.142.308,00	Rp10.713.453.945,00	9 %

- b. Pengadaan barang/jasa di Kabupaten Kotawaringin Timur melalui e-Purchasing proses pelaksanaannya ada SOPD masing-masing dan tidak ada menyampaikan hasil proses tersebut ke Bagian Pengadaan Barang/Jasa. Sedangkan untuk menarik data paket E-Purchasing di aplikasi SPSE (AMEL) masih belum bisa terbaca dikarenakan maintenance.



Tabel 3.81 Anggaran dan Realisasi Anggaran Pengadaan Barang/Jasa melalui e-Purchasing

No	Rencana Pengadaan	Realisasi	Selisih	Efisiensi
1.	-	-	-	-

2) Perbandingan anggaran dan realisasi Perjalanan Dinas

Perjalanan Dinas di tahun 2021 telah diupayakan sedemikian rupa untuk diefisienkan dalam pelaksanaannya, apalagi selama masa pandemi COVID-19. Kebijakan ini berimplikasi pada efisiensi juga dari sisi pembiayaan perjalanan dinas. Jika perjalanan dinas tidak menggunakan akomodasi hotel maka biaya penginapan diberikan 30% dari standar harga jasa penginapan sesuai dengan golongannya.

Hasil kebijakan perjalanan dinas yang demikian, dari pagu anggaran Perjalanan Dinas Daerah sebesar Rp78.902.607.929,00 realisasinya hanya Rp58.381.227.513,00 atau menghasilkan efisiensi sebesar Rp20.520.840.416,00 atau 26,01%.

Tabel 3.82 Anggaran dan Realisasi Anggaran Perjalanan Dinas

No	Anggaran	Realisasi	Selisih	Efisiensi
1.	Rp78.902.607.929,00	Rp58.381.227.513,00	Rp20.520.840.416,00	26,01 %

3) Perbandingan anggaran dan realisasi Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin merupakan belanja pemeliharaan kendaraan operasional Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur untuk menunjang dan memperlancar pelaksanaan kegiatan serta pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2021 telah diupayakan sedemikian rupa untuk diefisienkan dalam pelaksanaannya, sehingga berimplikasi pada efisiensi juga dari sisi pembiayaan pemeliharaan peralatan dan mesin.

Dari pagu anggaran Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp10.154.629.899,00 realisasinya hanya sebesar Rp7.875.029.503,00, sehingga terjadi efisiensi sebesar Rp2.279.600.396,00 atau 22,45%.

Tabel 3.83 Anggaran dan Realisasi Anggaran Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

No	Anggaran	Realisasi	Selisih	Efisiensi
1.	Rp10.154.629.899,00	Rp7.875.029.503,00	Rp2.279.600.396,00	22,45%

4) Perbandingan anggaran dan realisasi Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor

Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor merupakan belanja pemeliharaan untuk menunjang dan memperlancar pelayanan publik. Pada tahun 2021 telah diupayakan sedemikian rupa untuk diefisienkan dalam pelaksanaannya, sehingga berimplikasi pada efisiensi juga



dari sisi pembiayaan pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tenpat Kerja-Bangunan Gedung Kantor

Dari pagu anggaran Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tenpat Kerja-Bangunan Gedung Kantor sebesar Rp18.057.106.452,00 realisasinya hanya sebesar Rp15.937.141.964,00, sehingga terjadi efisiensi sebesar Rp2.119.964.488,00 atau 11,74%.

Tabel 3.84 Anggaran dan Realisasi Anggaran Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tenpat Kerja-Bangunan Gedung Kantor

No	Anggaran	Realisasi	Selisih	Efisiensi
1.	Rp18.057.106.452,00	Rp15.937.141.964,00	Rp2.119.964.488,00	11,74%

Berdasarkan data tersebut, maka dihasilkan efisiensi penggunaan anggaran pada Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai berikut:

Tabel 3.85 Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2021

NO.	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH
1.	Pengadaan Barang/Jasa	Rp121.351.596.253,00.	Rp110.638.142.308,00	Rp10.713.453.945,00
2.	Perjalanan Dinas	Rp78.902.607.929,00	Rp58.381.227.513,00	Rp20.520.840.416,00
3.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp10.154.629.899,00	Rp7.875.029.503,00	Rp2.279.600.396,00
4.	Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tenpat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	Rp18.057.106.452,00	Rp15.937.141.964,00	Rp2.119.964.488,00
	JUMLAH	Rp228.465.940.533,00	Rp192.831.541.288,00	Rp35.633.859.245,00

Sumber daya keuangan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur ditetapkan setiap tahun dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Realisasi APBD tahun 2021 Kabupaten Kotawaringin Timur adalah sebagai berikut :

Data Anggaran Realisasi APBD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021

No.	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%
1	2	3	4	5
1	PENDAPATAN	1.996.883.474.600,00	1.878.697.840.841,78	94,08
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	493.960.475.674,00	327.422.442.605,86	66,29
	Pendapatan Pajak Daerah	334.035.039.821,00	65.511.600.606,00	19,61
	Pendapatan Retribusi Daerah	16.817.494.800,00	12.075.078.816,00	71,80
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	12.086.047.918,00	12.188.994.863,00	100,85



No.	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%
	Lain-lain PAD yang Sah	131.021.893.135,00	237.646.768.320,86	181,38
	PENDAPATAN TRANSFER	1.270.084.532.926,00	1.324.048.699.891,51	104,25
	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	1.125.876.868.000,00	1.209.049.489.322,00	107,39
	Transfer Pemerintah Daerah - Lainnya	144.207.664.926,00	114.999.210.569,51	79,75
	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	232.838.466.000,00	227.226.698.344,41	97,59
2	BELANJA	1.731.529.219.639,00	1.541.900.635.299,10	89,05
	BELANJA OPERASI	1.376.728.711.171,00	1.268.177.134.726,19	92,12
	BELANJA MODAL	349.800.508.468,00	271.533.027.519,91	77,63
	BELANJA TIDAK TERDUGA	5.000.000.000,00	2.190.473.053,00	43,81
	TRANSFER	266.627.262.686,00	260.824.322.506,00	97,82
	TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	13.583.705.586,00	9.136.749.480,00	67,26
	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	253.043.557.100,00	251.687.573.026,00	99,46
	Surplus/ (Defisit)	(1.273.007.725,00)	75.972.883.036,68	(5.967,98)
3	PEMBIAYAAN			
	PENERIMAAN DAERAH	137.315.472.485,97	137.315.472.485,97	100,00
	PENGELUARAN DAERAH	10.890.000.000,00	10.890.000.000,00	100,00
	Pembiayaan Neto	126.425.472.485,97	126.425.472.485,97	100,00
4	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	125.152.464.760,97	202.398.355.522,65	161,72

Sumber : BKAD Kab. Kotim 2021



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengukuran kinerja Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur atas Perjanjian Kinerja (PK) Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021 yang terdiri dari 23 sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rekapitulasi Capaian Sasaran Tahun 2021

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3		4	5	6	7
1.	Meningkatnya kualitas Jalan dan Jembatan Kabupaten	1.	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	%	52,07	55,51	106,61
		2.	Persentase jembatan kabupaten dalam kondisi baik	%	48,50	50,30	103,71
Rata – rata capaian							105,16
2.	Meningkatnya kualitas layanan transportasi	1.	Persentase layanan angkutan darat, laut dan udara	%	44,00	45,20	102,73
		2.	Angka kecelakaan lalu lintas darat	Jumlah	125	88	142,05
Rata – rata capaian							122,39
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana-prasarana pelayanan dasar	1.	Persentase rumah tinggal bersanitasi (layak)	%	67,30	45,72	67,93
		2.	Persentase rumah tinggal bersanitasi (aman)	%	6,39	0,82	12,83
		3.	Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	%	63,00	37,25	59,13
		4.	Persentase penduduk berakses air minum	%	88,83	26,76	30,12
		5.	Rasio rumah layak huni	%	0,6172	0,1892	30,65
		6.	Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	%	16,67	15,23	91,38
Rata – rata capaian							48,68
4.	Meningkatnya cakupan jaringan telekomunikasi	Cakupan layanan telekomunikasi		%	50,00	78,38	156,76
Rata – rata capaian							156,76
5.	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	1.	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	8,16	8,15	99,88
		2.	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,97	12,85	99,07
Rata – rata capaian							99,48
6.	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Umur Harapan Hidup		Tahun	69,89	69,90	100,01
Rata – rata capaian							100,01
7.	Meningkatnya kualitas pembangunan gender dan keluarga	1.	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	88,06	88,53	100,53
		2.	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	30,96	18,02	58,20
Rata – rata capaian							79,37



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur 2021

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3		4	5	6	7
8.	Meningkatnya daya saing daerah	1.	Produktivitas Total Daerah	Juta	125,55	124,21	98,94
		2.	Angka Kriminalitas Yang Tertangani	permiriad (per sepuluh ribu)	5,45	5,89	92,53
Rata – rata capaian							95,73
9.	Meningkatnya pembangunan pemuda dan olahraga	1.	Persentase wirausaha muda	%	34,00	33,12	97,41
		2.	Jumlah prestasi olahraga	Cabor	24,00	20,00	83,33
Rata – rata capaian							90,37
10.	Meningkatnya keseimbangan ketersediaan dan kebutuhan pangan	Indeks Ketahanan Pangan		%	78,58	77,56	98,70
Rata – rata capaian							98,70
11.	Meningkatnya kesejahteraan petani	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB		%	21,73	21,48	98,85
Rata – rata capaian							98,85
12.	Meningkatnya aktivitas ekonomi rakyat	Persentase Usaha Mikro dan Kecil		%	90	99	110
Rata – rata capaian							97,50
13.	Menguatnya sektor pariwisata	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB		%	1,31	2,44	186,26
Rata – rata capaian							186,26
14.	Meningkatnya investasi di daerah	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)		Milyar Rupiah	29.878,77	29.728,73	99,50
Rata – rata capaian							99,50
15.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		Indeks	Baik	Baik	100,00
Rata – rata capaian							95,79
16.	Meningkatnya kualitas kinerja birokrasi yang bersih dan akuntabel	1.	Opini BPK	kriteria	WTP	WTP	100,00
		2.	Indeks Pencegahan Korupsi / Monitoring Control for Prevention (MCP) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	%	68,84	68,47	98,46
		3.	Nilai SAKIP	kriteria	B	B	100
		4.	Nilai LPPD	kriteria	Tinggi	Tinggi	100
Rata – rata capaian							96,87
17.	Meningkatnya implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks SPBE		Indeks	2,00	1,66	83,00
Rata – rata capaian							83,00
18.	Meningkatnya kemandirian keuangan daerah	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah		%	16,50	19,26	116,73
Rata – rata capaian							116,73
19.	Meningkatnya kemandirian desa	Jumlah Desa Mandiri		Desa	4	6	150,00
Rata – rata capaian							150,00
20	Menurunnya tingkat pencemaran lingkungan	1. Indeks Kualitas Air		indeks	59,40	59,23	99,71
		2. Indeks Kualitas Udara		indeks	88,91	90,63	101,93
		3. Indeks Kualitas Tutupan Lahan		indeks	51,21	50,59	98,79
		4. Timbulan Sampah yang Ditangani		%	50,00	39,94	79,88
Rata – rata capaian							95,08



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur 2021

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
21	Meningkatnya kualitas ruang publik	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	rasio	6,5	6,74	103,69
Rata – rata capaian						103,69
22.	Menurunnya risiko bencana kebakaran lahan, hutan, dan permukiman	1. Cakupan pelayanan bencana kebakaran	%	11,75	22,9	194,89
		2. Persentase penurunan jumlah titik api (hot spot)	%	100,00	100,00	100,00
Rata – rata capaian						147,45
23.	Meningkatnya jumlah karya dan cagar budaya yang dikelola	Presentase Benda, Situs, Seni dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	21,12	20,5	97,06
Rata – rata capaian						97,06
Capaian Rata-Rata Sasaran						112,92

Berdasarkan kedua tabel tersebut di atas, maka kinerja capaian Sasaran dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Capaian kinerja ≥ 95 % kategori “sangat berhasil” sebanyak 19 sasaran, atau 82,61%;
- Capaian kinerja 80 s/d <95% kategori “berhasil” sebanyak 2 sasaran, atau 8,70%;
- Capaian kinerja 50 s/d <80% kategori “cukup berhasil” sebanyak 1 sasaran, atau 4,35%; dan
- Capaian kinerja 0 s/d < 50% kategori “kurang berhasil” sebanyak 1 sasaran, atau 4,35%.

Selanjutnya hasil capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Capaian IKU Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	3	4	5	6	7
1.	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	%	52,07	55,51	106,61
2.	Persentase jembatan kabupaten dalam kondisi baik	%	48,50	50,30	103,71
3.	Persentase layanan angkutan darat, laut dan udara	%	44,00	45,20	102,73
4.	Angka kecelakaan lalu lintas darat	Jumlah	125	88	142,05
5.	Persentase rumah tinggal bersanitasi (layak)	%	67,30	45,72	67,93
6.	Persentase rumah tinggal bersanitasi (aman)	%	6,39	0,82	12,83
7.	Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	%	63,00	37,25	59,13
8.	Persentase penduduk berakses air minum	%	88,83	26,76	30,12
9.	Rasio rumah layak huni	%	0,6172	0,1892	30,65
10.	Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	%	16,67	15,23	91,38
11.	Cakupan layanan telekomunikasi	%	50,00	78,38	156,76
12.	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	8,16	8,15	99,87
13.	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,97	12,85	99,07
14.	Umur Harapan Hidup	Tahun	69,89	69,90	100,01
15.	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	88,06	88,53	100,53



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	3	4	5	6	7
16.	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	30,96	18,02	58,20
17.	Produktivitas Total Daerah	Juta	125,55	124,21	98,94
18.	Angka Kriminalitas Yang Tertangani	permiriad (per sepuluh ribu)	5,45	5,89	92,53
19.	Persentase wirausaha muda	%	34,00	33,12	97,41
20.	Jumlah prestasi olahraga	Cabor	24,00	20,00	83,33
21.	Indeks Ketahanan Pangan	%	78,58	77,56	98,70
22.	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	%	21,73	21,48	98,85
23.	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	90	99,00	110,00
24.	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	%	1,31	2,44	186,26
25.	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Milyar Rupiah	29.878,77	29.728,73	99,50
26.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	Baik	Baik	100,00
27.	Opini BPK	kriteria	WTP	WTP	100,00
28.	Indeks Pencegahan Korupsi / Monitoring Control for Prevention (MCP) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	%	68,84	68	98,78
29.	Nilai SAKIP	kriteria	B	B	100
30.	Nilai LPPD	kriteria	Tinggi	Tinggi	100
31.	Indeks SPBE	Indeks	2,00	1,66	83,00
32.	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	%	16,50	19,26	116,73
33.	Jumlah Desa Mandiri	Desa	4	6	150
34.	Indeks Kualitas Air	indeks	59,40	59,23	99,71
35.	Indeks Kualitas Udara	indeks	88,91	90,63	101,93
36.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	indeks	51,21	50,59	98,79
37.	Timbulan Sampah yang Ditangani	%	50,00	39,94	79,88
38.	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	rasio	0,68	N/A	N/A
39.	Cakupan pelayanan bencana kebakaran	%	11,75	22,9	194,89
40.	Persentase penurunan jumlah titik api (hot spot)	%	100,00	100,00	100,00
41.	Presentase Benda, Situs, Seni dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	21,12	20,5	97,06

L a m p i r a n



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur 2021

Adapun prestasi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur selama tahun 2021 sebanyak 16 prestasi, sebagaimana daftar terlampir.

DATA PRESTASI DAN PENGHARGAAN PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR TAHUN 2021

No. 1	Jenis Penghargaan 2	Pemberi Penghargaan, Waktu Penerimaan 3
1.	Penghargaan Juara III Kepala TK an. Lynis Mindrawati, S.Pd.AUD pada Kegiatan Seleksi Guru dan Tenaga Kependidikan Bidang Dikdas Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah	Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah, Tanggal 05 November 2021
2.	Penghargaan Juara II Kepala SD an. Jadi, S.Pd.SD.MM pada Kegiatan Seleksi Guru dan Tenaga Kependidikan Bidang Dikdas Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah	Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah, Tanggal 05 November 2021
3.	Penghargaan PPKH Kabupaten Kotawaringin Timur atas Respon Cepat dan Tertib Administrasi Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah	Kepala Dinas Pendidikan Sosial Kalimantan Tengah, Tanggal 08 Desember 2021
4.	Penghargaan Terbaik ke III terkait Wajah Bahasa Instansi Pemerintah Tahun 2021	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah, Tanggal 03 November 2021
5.	Penghargaan Terbaik IV Desa Pengelola Gerakan Sayang Ibu "Desa Eka Bahurui"	Gubernur Kalimantan Tengah, Tanggal 09 Desember 2021
6.	Penghargaan kepada Dinas Pemeberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kotawaringin Timur atas Kerjasama dalam Pelaksanaan Pendataan Keluarga Tahun 2021 (PK 2021) dengan Pencapaian 76.103 KK atau 86,00% dari Target 88.490 KK pada tanggal 1 April - 20 Juni 2021	Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah, Tanggal 01 Juli 2021
7.	Penghargaan Inovasi Pelayanan Publik " Pro KB Peka Puan " (Program Keluarga Berencana Peduli Pekerja Perempuan di Perusahaan Perkebunan) dalam Penyelenggaraan Program Bangga Kencana di Kabupaten Kotawaringin Timur	Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah, Tanggal 29 Juli 2021
8.	Penghargaan Pengelola Lini lapangan Terbaik I Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021 an. Mardiah, S.Sos Kategori Penyuluh KB PNS	Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah, Tanggal 30 April 2021
9.	Penghargaan Pengelola Lini lapangan Terbaik I Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021 an. Alifi Tulus Prasetya, S.Kep Kategori Penyuluh KB Non PNS	Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah, Tanggal 30 April 2021
10.	Penghargaan Terbaik ke III Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021 berupa berupa Alat Cetak <i>Polybag</i> /Pot Serabut Kelapa	Gubernur Kalimantan Tengah, 6 September 2021
11.	Penghargaan PPID Utama Kabupaten Kotawaringin Timur Peringkat II Menuju Informatif sebagai Badan Publik Dalam Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik	Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Tengah, Tanggal 12 November 2021
12.	Penghargaan Juara II Bagendang Permai Kabupaten Kotawaringin Timur dalam Lomba Perpustakaan Umum Terbaik (Desa/Kelurahan) Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021	Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah, Tanggal 14 Juni 2021
13.	Penghargaan Terbaik ke II Atas Pencapaian Kinerja Penyaluran Dana Desa Tahun Anggaran 2021 untuk Kategori Jumlah Desa di atas 100 Lingkup Provinsi Kalimantan Tengah	Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Tengah, Tanggal 25 November 2021
14.	Penghargaan Juara I "Kelurahan Sawahan" Lomba Kelurahan Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah	Gubernur Kalimantan Tengah, Tanggal 6 Agustus 2021
15.	Peringkat 11 dari seluruh Kabupaten di Indonesia. Pada Anugerah Layanan Investasi Nomine Penilaian Kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Kinerja Percepatan Pelaksanaan Berusaha Pemerintah Daerah Tahun 2021.	Kementerian Investasi / BKPM, Tanggal ? Agustus 2021
16.	Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Kategori Pratama	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, Tanggal 9 September 2021

DAFTAR PRESTASI



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
INSPEKTORAT DAERAH

Jl. Jend. Sudirman KM. 6,3 Sampit 74322 Telp. (0531) 21082, fax30374,
Email: inspektorat@kotimkab.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kabupaten Kotawaringin Timur untuk Tahun Anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Sampit, 09 Maret 2022

Inspektur Daerah,



Masri, S.E., CRA.CRP
Pemula Tk. I

NIP. 19651022 199401 1 008